

No. 6930/MD-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH DI MASJID SHOBRIN
KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Diajukan Riau
Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

OLEH :
RANNY DWI SYAHFITRI
NIM. 12040425798

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpojan Damai Kota Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Ranny Dwi Syahfitri
NIM : 12040425798
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skrripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 6 Februari 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Februari 2024

Tim Penguji

Sekretaris/Penguji 2

Ketua/Penguji 1

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji

Penguji 4

Khairuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700817 200910 1 002

Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19611118 200901 1 006

7. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

9. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

10. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI


Sebelum melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

- : Ranny Dwi Syahfitri
12040425798
- : Manajemen Dakwah
- : Efektivitas Peran Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

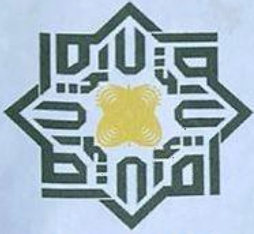
Pekanbaru, 17 Januari 2024
Pembimbing,


Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
NIP. 197509 19201411 1 001

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720917 200910 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ranny Dwi Safitri
NIM : 12040425798
Judul : Efektivitas Peran Kegiatan Dakwah Dimasjid Shoborin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji II,

Azwar, SE, MM
NIP. 198506012020121004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Nota Dinas Lampiran
 : 1 (satu) Eksemplar
 : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Ranny Dwi Syahfitri
 NIM : 12040425798
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Peran Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.


Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 17 Januari 2024

Pembimbing,


Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag
 NIP. 197509 19201411 1 001

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Ranny Dwi Syahfitri
 : 12040425798
 Tempat/Tanggal lahir : Pulau Kijang, 09 Desember 2002
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 : Efektivitas Peran Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin
 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan,



Ranny Dwi Syahfitri
 NIM. 12040425798



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : **Ranny Dwi Syahfitri**
Program Studi : **Manajemen Dakwah**
Judul : **Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin, Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data utama diperoleh melalui wawancara dengan ketua pengurus Masjid Shobirin, serta data sekunder dari dokumen seperti buku, laporan, dan foto terkait permasalahan penelitian. Subjek penelitian melibatkan pengurus Masjid Shobirin, dan teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan efektivitas peran kegiatan dakwah di Masjid Shobirin. Ragam kegiatan dakwah, seperti Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu setiap Selasa & Jum'at, Pengajian Ba'da Maghrib, Membaca Surat Yasin, Kajian Subuh di Hari Minggu, Muhadaroh Anak-Anak Subuh Minggu, dan peringatan hari besar agama Islam, dijalankan untuk meningkatkan kegiatan dakwah di perumahan Alamanda 1, Maharatu, Marpoyan Damai. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kegiatan dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru berhasil tercapai, mengingat program kegiatan dakwah telah dijalankan dengan baik.

Kata Kunci: Efektivitas, Kegiatan Dakwah, Masjid Shobirin

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Ranny Dwi Syahfitri
Study Program : Da'wah Management
Title : Effectiveness of Da'wah Activities at the Shobirin Mosque Damai Marpoyan District “Pekanbaru City

This research aims to determine the effectiveness of Da'wah activities at the Shobirin Mosque, Pekanbaru City. The research method used is descriptive qualitative, with main data obtained through interviews with the chairman of the Shobirin Mosque management, as well as secondary data from documents such as books, reports and photos related to research problems. The research subjects involved Shobirin Mosque administrators, and data collection techniques involved observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out through steps of data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The results of the research show the success of the effectiveness of the role of da'wah activities at the Shobirin Mosque. Various da'wah activities, such as the Recitation of Fathers & Mothers every Tuesday & Friday, Recitation of Ba'da Maghrib, Reading Surah Yasin, Fajr Study on Sundays, Muhadaroh for Children at Subuh Sunday, and commemoration of Islamic religious holidays, carried out to increase da'wah activities in the Alamanda 1 housing complex, Maharatu, Marpoyan Damai. Therefore, it can be concluded that the effectiveness of da'wah activities at the Shobirin Mosque, Marpoyan Damai District, Pekanbaru City has been successfully achieved, considering that the da'wah activity program has been carried out well.

Keywords: Effectiveness, Da'wah Activities, Shobirin Mosque

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya kepada Allah Subhanahuwa Ta'ala yang tidak terhingga atas berkah dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis. Dengan penuh rasa syukur, penulis senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul **Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru** sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW.

Solawat dan salam tetap penulis sampaikan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallahu'alaihi Wa Sallam, yang merupakan teladan utama bagi umat Islam. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau dan para sahabatnya, serta semoga kita semua termasuk dalam golongan yang berhak mendapatkan tempat di surga. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Penulisan skripsi ini disajikan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang amat penulis sayangi, Ayahanda Jufrizal dan ibunda Erni Marni, yang tidak pernah berhenti memberi dukungan serta do'anya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Manajemen Dakwah. Semoga perjuangan ayah dan ibu mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.
2. Keluarga besar dan saudara penulis yaitu abang laki-laki satu satunya Wendy Saputra dan adek perempuan serta adek laki-laki saya yang paling saya sayangi Nona Mardianti, Noni Mardianti dan Hasbi Kurniawan yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof.Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H.Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan.
4. Bapak Imron Rosidi,MA,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, yang menjabat sebagai Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Rahman,S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Sahabat sekaligus saudara yang telah membantu penulis dalam hal apapun itu dan bisa jadi orang yang mengerti dengan sifat penulis, Dhea Rianda Putri, Rahmi Azhari, Selly Apriani, Suliza Mariska, Desi Mardika Sari.
11. Terkhusus untuk teman teman seperjuangan penulis dari masuk sampai akhir dan juga teman-teman KKN Desa Sering dalam memberikn pengalaman yang bisa memotivasi penulis yang lebih baik lagi.
12. Seluruh pengurus Masjid Shobirin yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati meminta masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai aspek demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga makalah ini bermanfaat bagi para pembaca, *Amin Ya Rabbal'alamin*

Pekanbaru, 2024
Penulis

UIN SUSKA RIAU

RANNY DWI SYAHFITRI
NIM. 12040425798



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAC	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR IS	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	8
C. KerangkaBerpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitiann.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data Penelitian.....	27
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Validitas Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
A. Profil Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin.....	32
B. Visi Dan Misi Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin	32
C. Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin	32
D. Susunan Pengurus Masjid Shobirin	33
E. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Masjid Shobirin	34
F. Program Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin	37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

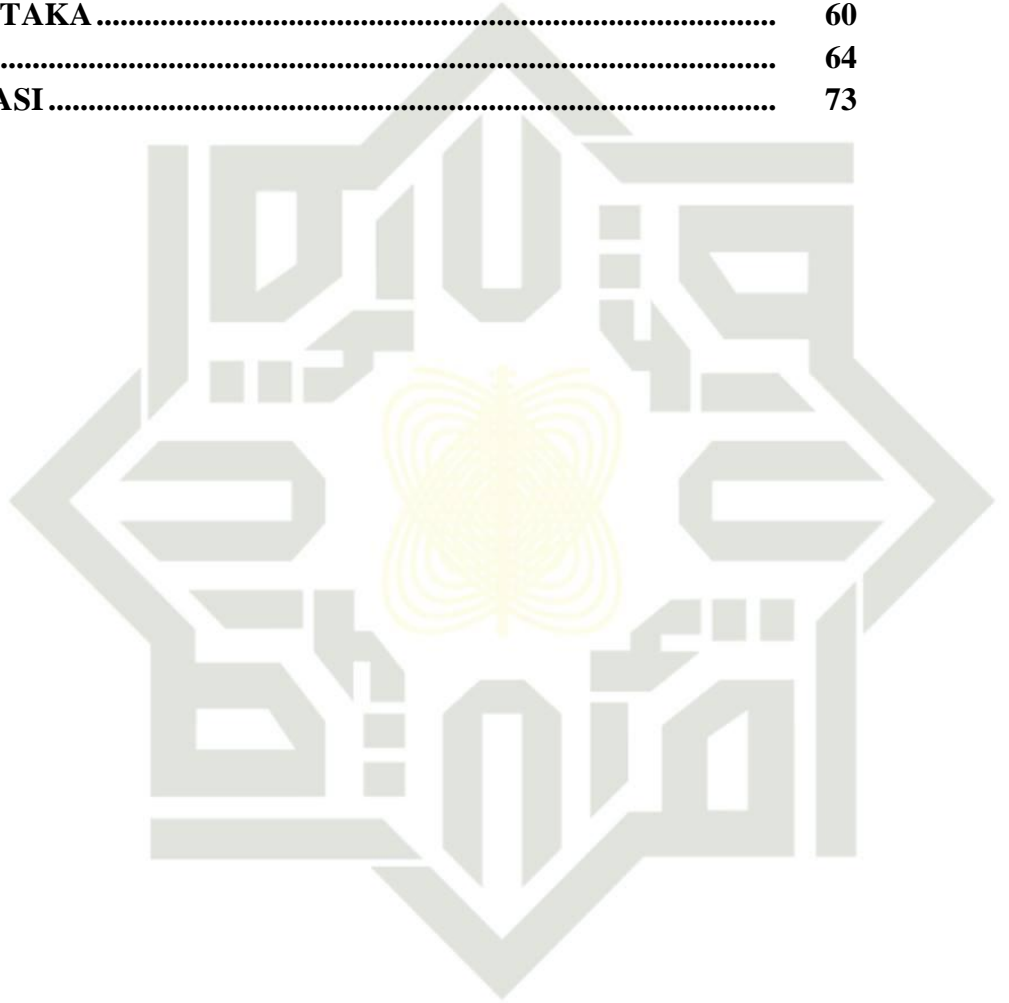


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	40
B. Hasil Pembahasan	53
BAB VI PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	64
DOKUMENTASI.....	73

Hak cipta milik UIN Suska Riau

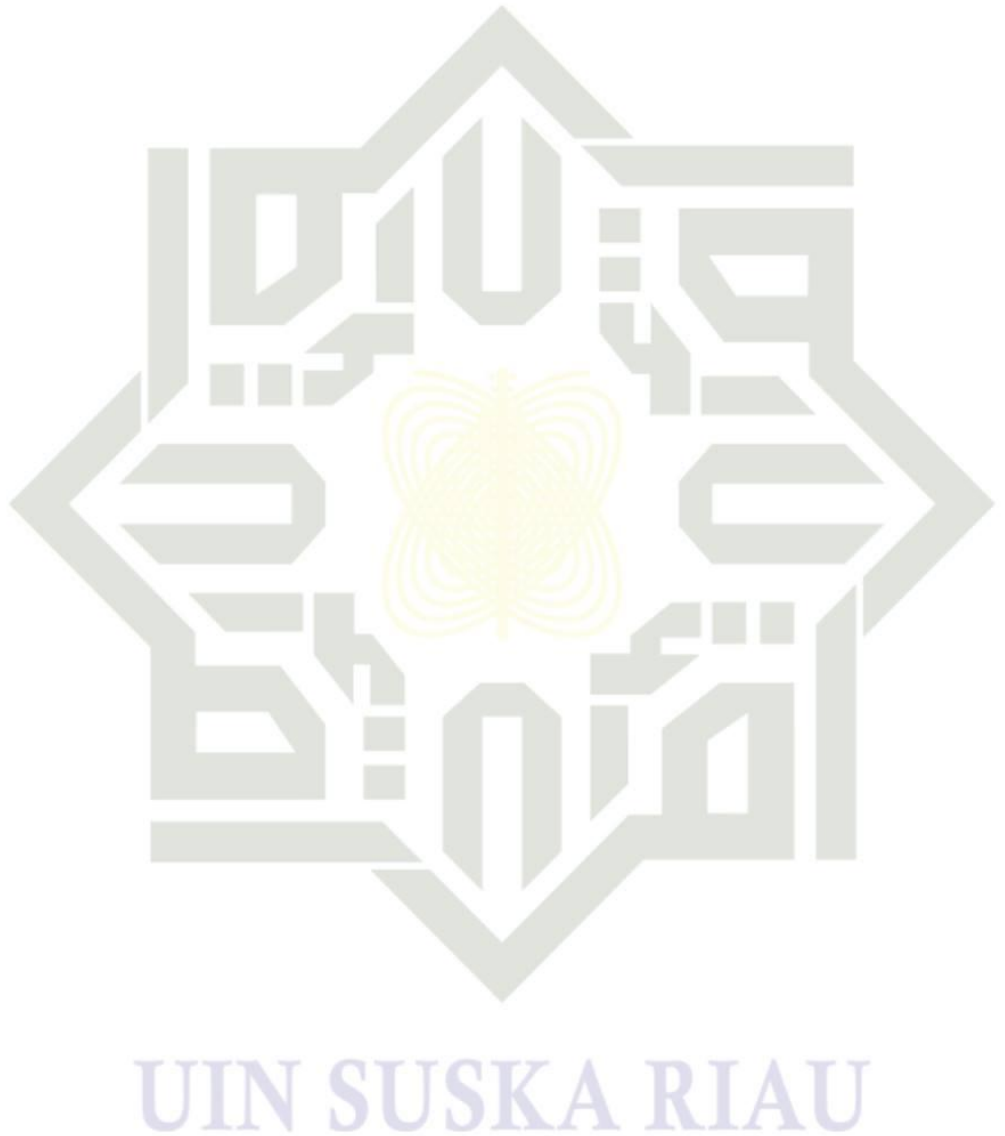
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin	33
Tabel I.II Struktur Pengurus Masjid Shobirin.....	33

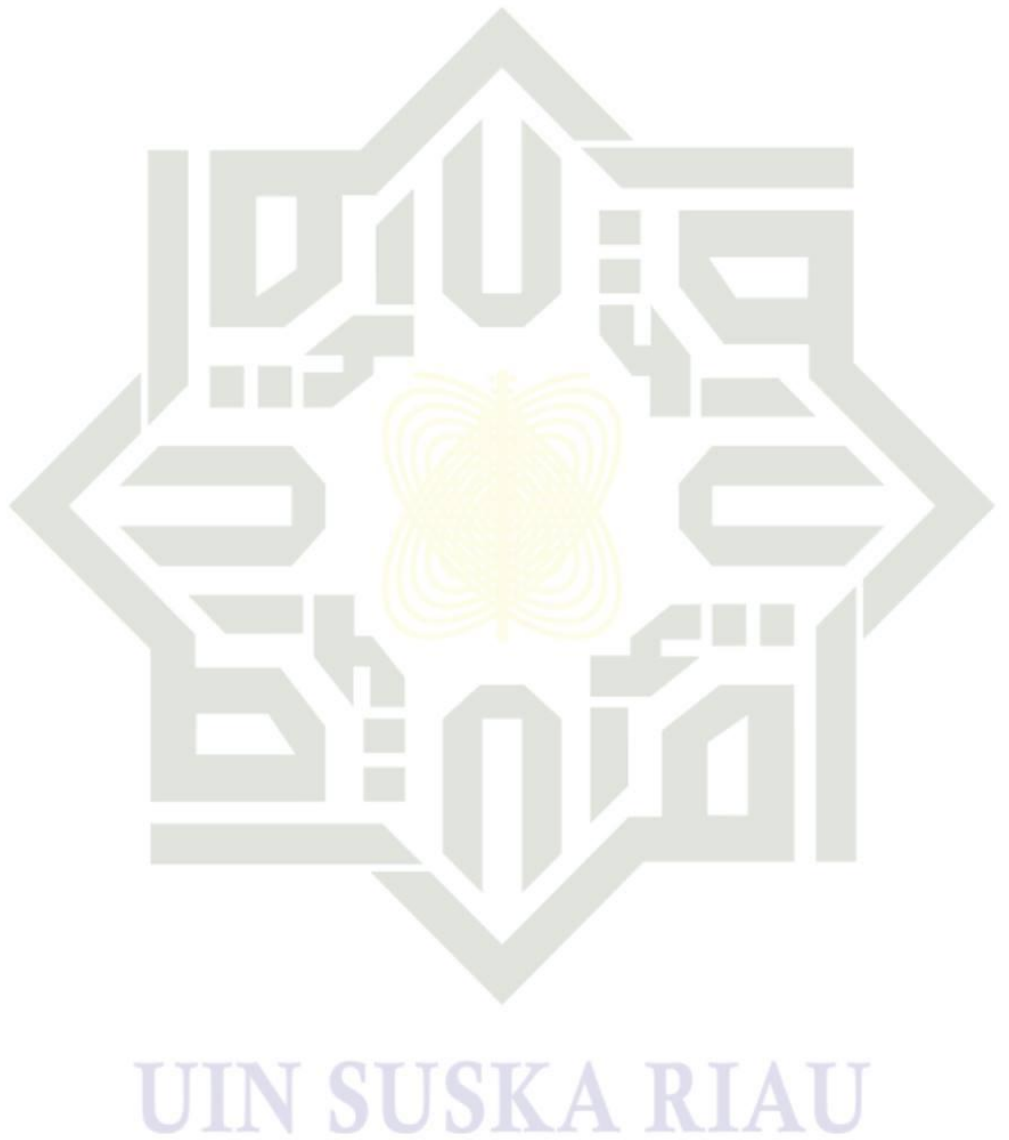


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Skema Kerangka Berpikir	26
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dakwah merupakan aspek integral dalam konteks Islam, memungkinkan penyebaran dan adopsi ajaran Islam oleh masyarakat. Sebaliknya, bagi individu yang tidak memeluk ajaran Islam, dakwah dianggap sebagai kontribusi positif untuk kesejahteraan masyarakat. Dakwah bukan hanya sekadar mengatur kehidupan agama, melainkan juga bertujuan menciptakan masyarakat yang harmonis dan sehat. Dalam perspektif ini, dakwah berfungsi sebagai sarana perlindungan terhadap masyarakat dan kelompok-kelompok dari potensi bahaya. (Aziz Ali, Moh; 2004) Dakwah merupakan seruan untuk memperjuangkan pembebasan individu dan masyarakat yang menganut nilai-nilai syiah dan mengesampingkan prinsip-prinsip ketuhanan. Selain itu, dakwah memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam berbagai aspek ajarannya, sehingga dapat tercermin dalam sikap, pemikiran, dan tindakan individu. (Wahyu Ilahi, Dan Muhammad Munir; 2009)

Dakwah dapat diartikan sebagai suatu bentuk ajakan, sapaan, doa, atau pemanggilan. Dalam kerangka pengertian ilmiah, ilmu dakwah umumnya merujuk pada kajian yang melibatkan metode dan pedoman untuk menarik perhatian masyarakat, sehingga mereka mau mengikuti, menyetujui, dan mengimplementasikan ideologi, pendapat, atau praktik tertentu. Kesimpulannya, ilmu dakwah adalah disiplin ilmu yang mengupas mengenai strategi dan teknik dalam menyampaikan ajaran Islam kepada individu atau kelompok, terutama fokus pada bagaimana caranya agar masyarakat dapat menerima dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh. (Saidulkarnain, Ishak; 2015, Hal.7)

Kegiatan dakwah telah menjadi bagian integral dalam sejarah Islam, dimulai sejak Nabi Muhammad SAW diangkat sebagai Rasul hingga kini, diteruskan oleh para sahabatnya. Dakwah merupakan upaya menyampaikan pesan positif dan peringatan yang berasal dari Allah SWT kepada Nabi sebagai panduan bagi umat Islam. Gerakan dakwah dianggap sebagai tanggung jawab kolektif umat Islam dalam menjaga keberlanjutan agama Allah di dunia ini. Oleh karena itu, keberadaan Masjid Shobirin di Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, menjadi pusat kegiatan dakwah dan tempat berdakwah, dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada individu yang taat dan meninggalkan segala bentuk keburukan yang hanya akan menghasilkan kebatilan. Dakwah juga memiliki keterkaitan yang erat dengan konsep *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, yang mengajarkan manusia untuk berperilaku baik dan berakhlak mulia serta mendorong untuk mencegah dan menahan diri dari perbuatan buruk. Baik dan buruk dianggap sebagai dua unsur yang senantiasa ada dalam kehidupan manusia,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muncul sebagai kondisi dan kekuatan yang berlawanan. Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, beragam jenis pengajian dan ceramah agama diadakan setiap minggu, bertujuan untuk mendorong masyarakat agar semakin mendekati diri kepada Allah SWT dan senantiasa mengingat-Nya. Melangkah di jalan Allah SWT memiliki tujuan yang besar, yaitu mewujudkan perilaku baik (ma'ruf) dan meninggalkan perbuatan jahat. (WIJAYA, RADEN; 2010)

Islam dan dakwah saling terkait dan membentuk satu kesatuan utuh. Tanpa dakwah, perkembangan Islam akan terhambat. Dakwah adalah usaha umat Muslim untuk menerapkan nilai-nilai Islam pada setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk berhasil, dakwah memerlukan dukungan berbagai unsur yang harus saling berjalan harmonis. Kegagalan satu unsur dapat berdampak pada keberhasilan dakwah secara keseluruhan. Oleh karena itu, dakwah membutuhkan komitmen individu dan kerjasama antarunsur terkait.

Tujuan sejati dari dakwah adalah mencapai puncak kebenaran, yaitu beriman dan tunduk sepenuhnya pada kehendak Allah. Untuk menyebarkan risalah Islam kepada seluruh umat manusia, diperlukan berbagai sarana dakwah. Salah satu sarana yang penting untuk memahami dan mendalami berbagai aspek Islam adalah melalui peran masjid. (E. Ayub Mohammad & Muhsin MK, & Raman, Mardjoned; 2001)

Selain itu, dakwah juga merupakan usaha untuk memotivasi pemikiran dan perilaku manusia guna meluaskan fungsi dakwah di luar konsep kasih sayang. Fungsi dakwah mencakup tanggung jawab menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia, sementara peran dermawan bertujuan untuk menjadikan Islam sebagai sumber keberkahan bagi seluruh alam semesta. (Mariah, Siti; 2000)

Al-Quran Surat An-Nahl ayat 125 dengan jelas menjelaskan tentang teori dan metode dakwah. Dengan kata lain, Allah SWT memberikan pedoman dan ajaran dasar dalam ayat ini yang menjadi patokan dalam cara berdakwah. Berikut cara memberitakan kitab suci :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۙ ١٢٥

Artinya:“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Kata “*ud’u*” yang berarti “ajaklah” adalah “*fi’il amr*”. Menurut kaidah Usul Fiqih, setiap *fi’il ‘amr* merupakan perintah wajib yang harus ditaati kecuali ada dalil lain dari Sunnah atau pihak lain yang menolaknya. Oleh karena itu,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan dakwah Islam adalah sebuah kewajiban. Sebab dalam hal ini tidak ada dalil lain (apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan) untuk menjauhkannya dari *Sunnah* dan *Ibaha*.

Pada ayat di atas Allah SWT telah mengajarkan kita proses berdakwah dengan menggunakan kata *Bil hikmati* yang artinya “bijaksana”. Al-Hikmati menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Surat Ali Imran ayat 104 juga menjelaskan tentang kewajiban berdakwah sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Dan dalam surat Ali Imron ayat 110 juga dijelaskan dakwahnya. Deskripsinya adalah:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ١١٠

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang *ma'ruf*, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Dakwah adalah suatu bentuk tindakan lisan, tulisan, atau tingkah laku yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menyampaikan pengertian, penghargaan, dan rasa syukur terhadap ajaran agama sebagai risalah yang muncul tanpa mengetahui ajaran agama. Mengandung makna kegiatan ajakan oleh. Elemen tanpa adanya Unsur paksaan.

Dalam bidang pengembangan sumber daya manusia, masjid dapat berperan penting sebagai sarana penanaman wawasan keislaman melalui pemberian bacaan, pendidikan, dan keterampilan secara berkala dan berkala selubung dengan acara-acara tertentu yang ditargetkan. Fokus pada komunitas lokal.

Islam tidak akan dapat berkembang secara otomatis dalam menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia tanpa keberlanjutan dalam upaya penyebaran Islam dari masa lampau hingga saat ini. Jika dakwah diibaratkan sebagai cahaya, maka diperlukan panduan cahaya yang baik, yang diwujudkan melalui peran utama para rasul yang membawa amanat tersebut. Para rasul dan nabi menjadi figur dakwah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki keahlian dalam penyebaran ajaran yang paling agung dan sempurna.

Efektivitas kegiatan dakwah tidak hanya terbatas pada penyelenggaraan pengajian, melainkan lebih berfokus pada bagaimana kegiatan dakwah dapat berkembang menjadi sebuah lembaga yang menyelenggarakan pembelajaran dan pengajaran, khususnya dalam bentuk pengajian agama Islam yang memiliki substansi. Dalam konteks ini, kegiatan dakwah mengalami transformasi menjadi bentuk pembelajaran atau pembinaan pengajian, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup umat Islam sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai pedoman. Di Masjid Shobirin, terselenggara berbagai kegiatan dakwah, seperti taman pengajian anak-anak dan seni membaca Al-Quran, dengan tujuan mengembangkan pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang merupakan kewajiban umat Islam. Selain itu, kegiatan ini juga berperan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan agama Islam pada anak-anak usia dini dan mempererat hubungan silaturahmi di antara mereka.

Masjid Shobirin yang terletak di Kota Pekanbaru menjadi salah satu masjid yang dipilih dan dijadikan sebagai masjid percontohan di setiap Kecamatan. Pemerintah Kota Pekanbaru telah menunjukkan komitmennya dengan menyediakan anggaran yang memadai untuk pembangunan Masjid Shobirin tersebut. Salah satu contoh Masjid Shobirin yang berada di Kota Pekanbaru adalah Masjid Raya Sholihin, yang berlokasi di Perhentian Marpoyan Maharatu. Masjid ini secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan dakwah untuk masyarakat, termasuk Wirid, Pengajian, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan dakwah yang berkelanjutan di masjid ini, memberikan peluang kepada masyarakat untuk mendalami pemahaman terhadap ajaran Islam.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH DI MASJID SHOHIRIN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU”**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru” ini untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis menjelaskan beberapa istilah:

1. Efektivitas

Kata "Efektivitas" memiliki beberapa makna. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, terdapat tiga makna untuk Efektivitas. Pertama, merujuk pada adanya akibat, pengaruh, atau kesan. Kedua, berkaitan dengan keefektifan atau kemampuan mencapai tujuan. Ketiga, merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan hasil atau manfaat. Kata "Efektif" sendiri terbentuk dari kata "Efek," yang berarti akibat atau pengaruh, dan kata "Efektif," yang berarti kemampuan untuk mencapai tujuan atau hasil tertentu. Dengan demikian, Efektivitas dapat diartikan sebagai dampak atau keberhasilan yang diperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan suatu tindakan atau kegiatan. (Tim Pusat Pembinaan, Dan Pengembangan Bahasa; 1999, Hlm.250)

2. **Dakwah**

Pengertian dakwah dalam terminologi Arab berasal dari kata kerja "da'a yad'u" yang memiliki makna seruan, panggilan, ajakan, atau undangan makan. Kata "dakwah" sering dikombinasikan dengan kata "ilmu" dan kata "Islam," sehingga membentuk istilah "ilmu dakwah" dan "dakwah Islam" atau "Ad-da'wah al-Islam." Dalam bahasa Arab, "dawa" merujuk pada undangan. Oleh karena itu, dakwah dapat diartikan sebagai kegiatan yang mengajak, menyeru, dan mengundang manusia untuk beriman dan taat kepada Allah.

3. **Masjid Shobirin**

Masjid Shobirin Adalah Salah Satu Masjid Yang Berada Di Jl. Alamanda, Maharatu, Yang Terletak Dusun RW 02, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

C. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang dijadikan dalam penyusunan skripsi adalah: “Bagaimana Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ”.

D. **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin

2. **Kegunaan Penelitian**

a. **Kegunaan Akademis**

- 1) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman dalam bidang ilmu pengetahuan, terutama terkait dengan efektivitas kegiatan dakwah di Masjid Shobirin.
- 2) Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan referensi terkait dengan efektivitas kegiatan dakwah di Masjid Shobirin, sehingga dapat dijadikan acuan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
- 3) Penelitian ini memiliki nilai tambah untuk perkembangan pemikiran, serta memberikan kontribusi pemikiran yang berguna dalam meningkatkan kegiatan dakwah, terutama bagi mereka yang terlibat dalam pelaksanaan dakwah, seperti jama'ah Masjid Shobirin.

b. **Kegunaan Praktis**

- 1) Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dan pembelajaran di Jurusan Manajemen Dakwah, yang merupakan bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- 2) Sebagai persyaratan penyelesaian studi pada tingkat sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Jurusan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manajemen Dakwah, yang merupakan bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai permasalahan yang diuraikan dalam skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini tercakup pengantar yang mencakup latar belakang, klarifikasi istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta urutan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan diulas literatur yang melibatkan studi-studi sebelumnya, analisis teori yang relevan, dan kerangka konseptual yang menjadi dasar pemikiran penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penelitian akan diuraikan secara rinci, melibatkan jenis penelitian, pendekatan, lokasi, waktu, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, validitas data, dan analisis data. Semua aspek ini akan dijelaskan sesuai format dan aturan penulisan skripsi.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat data tentang efektivitas kegiatan dakwah dimasjid shobirin kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru, sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data mengenai hasil penelitian pembahasan serta analisa data hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Ketika penulis mencari literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, ditemukan beberapa hasil penelitian dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Lilis Marwiyanti (2019) dengan judul *“Efektivitas kegiatan remaja masjid (risma) dalam meningkatkan akhlak remaja desa tambah dadi purbolingo lampung timur”* Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah jika melihat kehidupan remaja di desa Tamba Dadi, Pulbolingo, Lampung Timur, hendaknya perhatian diberikan pada moralitas remaja baik dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil yang dilakukan di lapangan, penulis menemukan bahwa berfungsinya Masjid Remaja Islam (RISMA) di Desa Tamba Dadi, Pulbolingo, Lampung Timur terlihat dari beberapa aktivitas di lingkungan masjid. Persamaan dan Perbedaan Persamaan penelitian-penelitian tersebut adalah fokusnya pada peran kegiatan dakwah, dan perbedaannya adalah objek penelitiannya berbeda.
2. Suni Yustika Rahayu, (2021) dengan judul *“Efektivitas Dakwah Melalui Pengajian Umum Yasin Fadhilah Di Masjid Nurul Falah Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”* Penelitian ini menerapkan metode kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini merujuk pada temuan sebelumnya, terutama karya Yassin Fadila mengenai efektivitas dakwah melalui pengajian umum. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa efektivitas dakwah pengajian umum Yassin Fadila disebabkan adanya upaya komunitas perempuan dalam mencapai tujuan peningkatan kualitas pemahaman agama, seperti penguatan salat masu agar kegiatan ini efektif, perkuat hubungan dengan orang lain. Hal ini terlihat dari beberapa contoh keberhasilan kegiatan membaca umum Yassin Fadila yang dapat diselesaikan menurut teori keefektifannya yaitu dari segi metode. Metode yang digunakan adalah metode klaim lisan dan metode Mawiza al-Hasana. Persamaan dan Perbedaan Persamaan penelitian-penelitian tersebut adalah fokus pada peran kegiatan dakwah, Sedangkan perbedaannya yaitu jenis focus yang berbeda.
3. Rauzatul Akmal (2017), dengan judul *“Efektivitas Program Dakwah Ma'had Uin Ar-Raniry Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Mahasiswa”* digunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyak program yang dilaksanakan oleh Mahad UIN Al-Ranili yang efektif, mulai dari Program Ibadah Amalia, Program Ceramah dan Keislaman, Program Halakho Quran, Program Pengayaan Bahasa Arab,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan Program Pendampingan. itu ada. Persamaan dan Perbedaan Persamaan antar penelitian adalah menggunakan jenis penelitian yang sama, namun perbedaannya terletak pada faktor yang digunakan oleh peneliti yang berbeda.

Walaupun ada kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Lilis Marwiyanti, Suni Yustika Rahayu, dan Rauzatul Akmal dengan penelitian ini, terdapat perbedaan mendasar. Penelitian ini lebih difokuskan pada Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan merupakan kontribusi yang belum pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Kajian Teori

a. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata Efektivitas berasal dari kata Efektif berarti berhasil atau melakukan sesuatu dengan baik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “mampu mendatangkan hasil”. sebagai ketepatan penggunaan, manjur atau mujarab, atau menunjang tujuan. (Departemen Pendidikan dan, Kebudayaan; 1996, Hm.219)

Efektivitas adalah suatu kondisi yang mengacu pada terjadinya efek atau hasil yang diinginkan. Kata “efektif” berarti terjadinya akibat atau hasil yang diinginkan dari suatu tindakan. Kerja yang efektif belum tentu berarti kerja yang efisien, karena hasil tidak dapat dicapai tanpa membuang-buang pikiran, tenaga, waktu, uang, dan materi. (Adisasmita, Rahardjo; 2011, Hlm.170)

Menurut steers mengemukakan bahwa “Efektivitas adalah jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sarannya tanpa melumpuhkan cara dan sumber daya itu serta tanpa memberi tekanan yang tidak wajar terhadap pelaksanaannya”

Menurut Gibson, “Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan”. (JH Donnelly, Gibson JL JM Invancevich,; 2001, Hlm.120)

Dari beberapa pendapat mengenai efektivitas di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan telah dicapai oleh manajemen, dan tujuan tersebut telah ditentukan sebelumnya. Konsep ini sejalan dengan pandangan Hidayat yang menyatakan bahwa efektivitas dapat diukur berdasarkan sejauh mana tujuan

berhasil dicapai. Semakin tinggi tingkat pencapaian tujuan, semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

Upaya evaluasi kepemimpinan dalam suatu organisasi dapat dievaluasi melalui konsep efektivitas. Cara berpikir seperti ini menjadi salah satu faktor yang menentukan apakah perubahan besar dalam bentuk dan operasional suatu organisasi diperlukan atau tidak. Dalam konteks ini, efektivitas mengacu pada pencapaian tujuan organisasi dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada, melibatkan aspek input, proses, dan output. Sumber daya diartikan sebagai ketersediaan personel, sarana-prasarana, serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dianggap efisien jika dilaksanakan sesuai prosedur, sementara dianggap efektif jika dilakukan dengan benar dan menghasilkan hasil yang memberikan manfaat.

2. Jenis Jenis Efektivitas

David J.Lawless, dalam Gibson, Invancevic, dan Donnelly, menyatakan ada tiga tingkat efektivitas:

- a. Efektivitas individu berasal dari perspektif personal yang menitikberatkan pada kinerja seorang karyawan atau anggota organisasi.
- b. Efektivitas kelompok, dalam kenyataannya, mencerminkan pandangan bahwa individu bekerja bersama dalam suatu kelompok. Dengan demikian, efektivitas kelompok diukur melalui total kontribusi semua anggota organisasi.
- c. Efektivitas organisasi melibatkan efektivitas individu dan kelompok. Kolaborasi memungkinkan organisasi mencapai tingkat kinerja operasional yang lebih tinggi daripada total kontribusi dari bagian-bagian individu. Efektivitas organisasi dapat dijelaskan sebagai pencapaian tujuan yang menggambarkan sejauh mana tujuan tersebut telah terwujud. (Bantany, Al-; 2009)

Menurut Sondang P.Siagian memberikan definisi sebagai berikut: Efektivitas adalah hasil dari penggunaan sumber daya yang telah ditentukan dengan sadar untuk mencapai tujuan. Keberhasilan efektivitas diukur dari sejauh mana tujuan dapat tercapai, semakin mendekati tujuan berarti efektivitasnya meningkat. (Siagian, Sondang P; 2002)

Abdulrahmat Efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana dalam skala tertentu, yang secara sadar ditentukan terlebih dahulu, untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tertentu dalam suatu waktu. (Abdulrahmat; 2003)

Menurut Mulyasa, Efektivitas merujuk pada metode suatu organisasi dalam memperoleh dan memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasionalnya. Konsep efektivitas melibatkan pelaksanaan tugas utama, pencapaian tujuan, ketepatan waktu, dan keterlibatan anggota secara menyeluruh Hasi. (Mulyasa; 2007, Hlm. 82)

Dari berbagai pendapat mengenai efektivitas yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan unsur mendasar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi, kegiatan atau program. Hal ini dianggap efektif jika Anda dapat mencapai tujuan yang Anda tetapkan. Hal ini seada dengan pendapat H. Emerson yang dikutip oleh Soewarno Handyaningrat. yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya” (Handyaningrat, Soewarno; 1995, Hlm.15)

3. Indikator Efektivitas

Mengukur efektivitas bukanlah tugas yang sederhana karena dapat ditafsirkan dari berbagai sudut pandang dan bergantung pada evaluator dan penafsirannya. Dari sudut pandang produktivitas, manajer produksi menjelaskan bahwa efektivitas berkaitan dengan kualitas dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan (output). Anda juga dapat mengukur tingkat efektivitas dengan membandingkan rencana yang direncanakan dengan hasil sebenarnya. Namun suatu tugas atau tindakan dapat dikatakan tidak efektif apabila usaha atau hasil yang dilakukan tidak mencukupi dan tidak mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang diidentifikasi dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun apabila upaya, hasil kerja dan tindakan tidak tepat dan gagal mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, maka tidak akan efektif.

Kriteria atau cara yang disebutkan S.P.Siagian untuk mencapai tujuan Efektif atau tidak Efektif adalah:

- a) Bertujuan untuk membantu jama'ah mencapai tujuan mereka seiring kemajuan teknologi mereka dengan memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- b) Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan : Jelas bahwa strategi melibatkan pemilihan jalur yang diikuti serta pelaksanaan berbagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.
- c) Pemeriksaan yang teliti dan proses formulasi kebijakan, yang terkait dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, menandakan bahwa organisasi perlu mengevaluasi kemampuan anggotanya untuk memastikan pencapaian tujuan dengan tepat.
- d) Perencanaan yang cermat pada hakikatnya berarti memutuskan sekarang apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- e) Penyusunan program yang baik, perencanaan yang baik harus tergambar dalam implementasi program yang baik. Jika tidak, pelaksana akan kekurangan instruksi mengenai tindakan dan tugas.
- f) Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan indikator Efektifitas dan kemampuan organisasi dalam bekerja secara produktif. Terdapat sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.
- g) Implementasi yang efektif dan efisien: Sebagai apapun program, jika tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien, organisasi tidak akan mampu mencapai tujuannya. Dengan menerapkannya, organisasi akan semakin dekat dengan tujuannya.
- h) Sistem Pemantauan dan Pengendalian Pendidikan. Karena sifat manusia tidak sempurna, maka keberadaan sistem pemantauan dan pengendalian diperlukan untuk menjamin efektivitas organisasi. (P. Siagan, Sondang; 2003)

Di sisi lain, Duncan dikutip oleh Richard M. Steers dalam bukunya “Organizational Effectiveness” dan mengatakan tentang ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan
Mencapai sukses melibatkan serangkaian usaha yang harus dianggap sebagai suatu perjalanan, bukan sekadar hasil akhir. Oleh karena itu, untuk memastikan pencapaian tujuan akhir, langkah-langkah progresif diperlukan, baik dalam mencapai setiap komponen maupun dalam mengikuti tahapan waktu tertentu. Kesuksesan dalam mencapai tujuan melibatkan aspek-aspek khusus, seperti tujuan spesifik, kerangka waktu yang ditetapkan, dan sasaran yang ingin dicapai.
2. Integrasi
Integrasi merujuk pada evaluasi sejauh mana suatu organisasi mampu berinteraksi, membentuk kesepakatan bersama, dan berkomunikasi efektif dengan berbagai organisasi lainnya. Proses integrasi melibatkan langkah-langkah sosialisasi yang komprehensif.
3. Adaptasi
Adaptasi mencakup ketrampilan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di sekitarnya. Dalam hal ini, ukuran prestasi digunakan sebagai acuan dalam proses akuisisi dan penempatan. (Richard M, Steers; 1985)

4. Pendekatan Efektivitas

Pendekatan efektivitas mengukur seberapa efektif suatu kegiatan. Ada beberapa pendekatan terhadap efektivitas. Itu adalah: (Ding, Damianus; 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendekatan Sasaran (Goal Approach)

Pendekatan ini berusaha menilai tingkat keberhasilan suatu lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pendekatan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dimulai dengan mengenali tujuan organisasi dan menilai sejauh mana organisasi berhasil mencapai tujuan tersebut.

Pendekatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas selalu memperhatikan dimensi waktu pelaksanaan. Oleh karena itu, efektivitas senantiasa memperhitungkan faktor waktu, dan sebuah program akan mencapai efektivitas maksimal jika tujuannya terpenuhi pada waktu yang tepat.

b. Pendekatan Sumber (Source Approach)

Pendekatan sumber dalam mengukur efektivitas merujuk pada kemampuan suatu lembaga untuk berhasil memperoleh berbagai sumber yang diperlukan. Untuk mencapai tingkat efektivitas, suatu organisasi perlu memiliki keterampilan dalam mengakses berbagai informasi dan menjaga kondisi serta sistem yang diperlukan. Pendekatan sumber dalam aktivitas bisnis organisasi menilai interaksi antara anggota program bisnis dengan lingkungan sekitarnya, sambil mencari sumber-sumber yang mendukung pencapaian tujuan..

c. Pendekatan Proses (Process Approach)

Pendekatan proses mempertimbangkan efisiensi dan kesehatan internal lembaga. Dalam organisasi yang efektif, proses internal berjalan lancar ketika aktivitas departemen yang ada dikoordinasikan. Pendekatan ini tidak memperhatikan lingkungan dan berfokus pada aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan sumber daya fasilitas yang mencerminkan tingkat efisiensi dan kesehatan fasilitas.

b. Kegiatan Dakwah

1. Pengertian Kegiatan Dakwah

Kegiatan sering kali disebut dengan aktivitas. Menurut definisi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia Poerwardaminta, kegiatan diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan. Suharso dan Ana Retnoningsi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan aktivitas sebagai aktivitas atau kesibukan. Suatu pekerjaan atau salah satu tugas kerja yang dijalankan oleh departemen-departemen dalam suatu perusahaan. (Poerwadarminta, WJS; 2007)

Secara linguistik kata dakwah berasal dari kata da'ā-yad'uru-da'watan yang mempunyai arti yang sama dengan al-nidā' yang berarti memanggil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memanggil masu. Sedangkan menurut beberapa ahli, pengertian dakwah adalah:

1. Ibnu Taimiyyah menjelaskan bahwa dakwah adalah seruan untuk mengimani ajaran Allah dan rasul-Nya, meneguhkan kabar-kabar yang dibawanya, dan menaati perintah Allah. (Sukayat, Tata; 2009)
2. Syekh Ali Mahfuz mengatakan Dakwah mengajak manusia kepada kebaikan dan hidayah Allah SWT, menyerukan kebiasaan baik dan melarang kebiasaan buruk, agar manusia mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. (Prio Hotman, A. Ilyas Ismail; 2011)
3. Prof Toha Yahya Oemal menjelaskan bahwa dakwah adalah upaya bijak mengajak manusia ke jalan yang benar seperti yang diperintahkan Allah untuk kemaslahatan dunia dan akhirat.
4. Prof. Dr. Hamka menjelaskan , dakwah merupakan seruan atau permohonan untuk mengambil sikap yang mempunyai implikasi positif secara fundamental terhadap isi kegiatan yang diarahkan oleh Amar Marouf Nahi Munkar.
5. Prof. H.M. Arifin, M.D . dalam bukunya Pengantar Psikologi dan Penelitian Dawa, mengatakan bahwa Dawa adalah proses mempengaruhi orang lain secara sadar dan terencana, baik secara pribadi maupun sosial. secara lisan, tertulis, atau tindakan. Menjamin lahirnya pemahaman, persepsi, sikap, kesadaran dan pengamalan agama dalam diri mereka sebagai risalah yang disampaikan kepada mereka tanpa ada unsur paksaan. (Syukir , Asmuni; 1983)
6. Asmuni Shukir dalam bukunya Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam mengartikan dakwah dalam dua aspek, yaitu bimbingan dan pengembangan. Dakwah yang bersifat pembangunan bertujuan menjaga syariat agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Upaya dakwah ini mendorong masyarakat yang belum beriman kepada Allah untuk mengikuti syariat Islam, sehingga dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akhirat. (Pimay, Awaludin; 2006)

Menurut A. Hasjmy, dakwah Islam mendorong orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akida dan syariah Islam, yang sebelumnya diyakini dan diamalkan oleh para dai itu sendiri. (Hasjmy, A; 1984) Menurut H. M. Arifin, dakwah adalah lisan, tertulis, atau Tindakan yang dijalankan dengan sengaja bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan sikap orang lain, baik pada tingkat individu maupun kelompok. Dan rasa syukur akan timbul dalam diri mereka. Demikian pula pengamalan ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan. (Arifin, H.M; 2004)

Kegiatan dakwah yang dilakukan Masjid Shobirin dalam meningkatkan kegiatan dakwah di perumahan Jl. Alamanda 1 Maharatu, Marpoyan Damai Kota Pekanbaru diantaranya :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. **Pengajian**

Pengajian adalah kegiatan dakwah yang diselenggarakan dengan mengumpulkan sejumlah jamaah dari Masjid Shobirin. Selain bertujuan untuk meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT, kegiatan ini juga dapat memperkuat solidaritas di antara sesama muslim. Beberapa indikator kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Mengundang Ustadz
- 2) Menyusun Materi berdasarkan pembahasan
- 3) Melaksanakan pengajian rutin dihari Selasa & Jum'at
- 4) Melakukan kajian subuh dihari minggu
- 5) Dan melaksanakan pengajian Ba'da Maghrib
- 6) Muhadaroh Anak-Anak Subuh Minggu

Kegiatan dakwah harus dilakukan secara terus menerus dan kesinambungan. Sebab tugas penyampaian dakwah merupakan perintah dari Wahyu (Al-Quran) dan Sunnah (Hadits) Nabi.

Menurut Toha Yahya Umar, makna dakwah terbagi menjadi dua bidang.

1. Pengertian umum.

Dakwah adalah ilmu yang memuat cara-cara dan petunjuk tentang cara menarik perhatian manusia agar mengikuti, menyetujui, dan menjalankan ideologi, pendapat, dan kegiatan tertentu.

2. Pengertian khusus.

Dakwah mengikuti perintah Allah SWT dan dengan bijaksana membimbing manusia ke jalan yang benar. Demi kebahagiaan dan kebahagiaan mereka di kehidupan selanjutnya. (Lubis, Basrah; 1993)

Menurut Ahmad Sukardi, dakwah adalah segala upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja dalam bentuk sikap, perkataan, dan tindakan, termasuk ajakan dan seruan langsung maupun tidak langsung kepada individu, masyarakat, dan kelompok, yang dapat dirumuskan sebagai suatu kegiatan. Dan hati mereka terdorong dengan ajaran Islam. Pelajari lebih lanjut, apresiasi, dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. (Sukardi, Akhmad; 2009)

Berikut rumusan yang bisa Anda gunakan sebagai dasar khotbah persuasif:

1. Attention yaitu perhatian. Dalam berdakwah, Anda harus berdakwah dengan cara yang lembut dan berkesan agar yang mendengar atau melihatnya terkagum-kagum.
2. Interest, yaitu minat. Saat berdakwah, Dai harus bisa menumbuhkan minat Madhu terhadap ilmu agama. Dai dapat melakukannya dengan mengikuti keinginan dan kebutuhan Dai.
3. Desire, yaitu hasrat, yaitu keinginan. Saat berdakwah, Dai harus mampu menggugah minat Madhu melalui kontak visual agar Madhu merasa lebih dihargai. Hal ini mungkin mengharuskan Madhu untuk memperhatikan penyampaian khotbah Dai.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Decision, yaitu keputusan. Dai mencoba membimbing Madhu melakukan tindakan apa pun yang diinginkan Dai. (Hasjmy, A; 1984)
5. Action, yaitu kegiatan. Saat berkhotbah, Dai memilih kata-kata yang tepat untuk diterima dan dipahami Madhu, dan mencoba membujuk Madhu untuk melakukan apa yang diperintahkan Dai.

Oleh karena itu, kegiatan dakwah adalah kegiatan yang mengajak, menyeru, dan mengajak manusia ke jalan Tuhan untuk mentaati Tuhan menurut akidah dan hukum Islam. Kegiatan dakwah juga dapat diartikan sebagai proses perubahan ke arah yang lebih baik.

2. Ciri – Ciri Kegiatan Dakwah Yang Efektif

Kegiatan Dakwah yang efektif melibatkan secara bertahap penanaman ideologi dan komitmen dalam setiap organisasi. Sebagai entitas bisnis, kesuksesan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah kita harus dapat diukur. Oleh karena itu, perlu merumuskan dengan jelas tujuan-tujuan, terutama tujuan mikro, dalam pelaksanaan dakwah. Menurut psikologi dakwah, terdapat lima karakteristik yang membedakan dakwah yang berhasil. (Lalu Muchin Efendi, dan Faizah; 2015)

- a. Jika dakwah dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat (mad'u) tentang apa yang disampaikan..
- b. ketika masyarakat (Mad'u) terhibur dengan dakwah yang mereka terima.
- c. Jika Dakwah berhasil meningkatkan relasi positif antara Da'i dan masyarakat..
- d. Jika Dakwah mampu mengubah sikap masyarakat Madu.
- e. Ketika Dakwah berhasil menuai reaksi masyarakat dalam bentuk aksi.

3. Jenis Kegiatan Dakwah

Durasi program kegiatan dakwah merupakan salah satu kriteria penting dalam perencanaan. Lamanya kegiatan dakwah tergantung pada tujuan kegiatan dakwah dan ketersediaan masyarakat. Beberapa opsinya adalah:

1. Akhir Pekan

Pertama Kegiatan dakwah di akhir minggu biasanya hanya berlangsung sebentar. Kegiatan ini dimulai pada hari Jumat sore dan mungkin berakhir pada hari Minggu sore. Tergantung pada kesiapan masyarakat, banyak orang mungkin tidak menghadiri acara hari Jumat.

2. Mingguan

Program mingguan dapat dilaksanakan pada saat peserta senggang dan mempunyai pekerjaan tetap, misalnya di kantor atau di universitas. Anda juga dapat mengambil cuti selama satu minggu. Program ini



umumnya dimulai pada hari Jumat dan berakhir pada hari Jumat berikutnya. Kegiatan ini juga dapat diadakan setiap minggu, dimulai dari hari Senin.

4. Komponen Pelatihan Efektivitas Kegiatan Dakwah

Merupakan suatu bagian dari keseluruhan atau unsur yang membentuk suatu system atau kesatuan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan keahlian seseorang.

Komponen – komponen pelatihan menurut Anwar Prabu Mangkunegara sebagai berikut:

a. Menciptakan Suasana Kegiatan Dakwah Yang Bermakna

Suasana kegiatan Dakwah dinamis. Suasana kegiatan Dakwah berubah-ubah dari satu ke yang lain. Pada dasarnya, Anda bisa menciptakan suasana untuk kegiatan dakwah. Suasana kegiatan dakwah pada umumnya tercipta oleh faktor-faktor berikut:

1. Pola keterkaitan di antara individu yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan dakwah.
2. Tersedianya berbagai fasilitas dan kegiatan lainnya.
3. Tingkat kemahiran dalam menggunakan berbagai fasilitas dan sarana kegiatan dakwah harus dievaluasi. Penting untuk menciptakan suasana kegiatan dakwah yang mampu menginspirasi atau mendorong seluruh masyarakat untuk benar-benar terlibat dalam kegiatan dakwah. Suasana seperti ini dapat mempermudah proses pembelajaran dalam kegiatan dakwah. Meskipun demikian, diperlukan kehati-hatian karena mungkin juga terdapat suasana yang tidak kondusif. Jika timbul suasana yang merugikan dalam pelaksanaan kegiatan dakwah, maka semua pihak yang terlibat harus segera berupaya mengubahnya menjadi suasana yang mendukung. Penting diingat bahwa hanya ada satu suasana kegiatan dakwah yang memiliki makna. Kegiatan dakwah dilakukan sepanjang hari, dari pagi hingga malam, dan perlu menciptakan suasana yang sesuai dengan kebutuhan.

b. Pelatihan Kegiatan Dakwah Yang Efektif

Kegiatan pelatihan untuk kegiatan dakwah tentunya memerlukan pengelolaan yang baik. Karena untuk menjadi murid yang baik bagi semua orang, diperlukan metode latihan yang baik. Manajemen merupakan elemen krusial yang memiliki dampak pada hampir seluruh aspek kehidupan. Melalui praktik manajemen, seseorang dapat menyadari kapabilitasnya, baik kelebihan maupun kekurangannya. Selain itu, manajemen juga berperan dalam mengurangi kendala-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kendala yang mungkin muncul dalam pencapaian tujuan. (Wahyu Ilahi, Dan Muhammad Munir; 2012)

Praktek pelatihan dakwah yang berhasil mencakup: (Mukiyat; 1991)

- a. Penyelenggaraan pelatihan dakwah disesuaikan dengan kebutuhan para peserta pelatihan.
- b. Peserta pelatihan kegiatan Dakwah tahun SM merasa kebutuhannya terpenuhi.
- c. Selama pelatihan, peserta tidak mengalami tekanan..
- d. Dapat digunakan secara praktis

Indikator keberhasilan kegiatan pelatihan dakwah mencakup Peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta, kemampuan peserta dalam mengingat materi pelatihan, dan kemampuan peserta untuk menerapkan isi dari pelatihan.. (Madyunin; 2012)

Dari penjelasan yang telah disampaikan peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pelatihan dakwah yang berhasil terdiri dari tiga aspek:

1. Perluasan pengetahuan masyarakat di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru
2. Materi pelatihan (materi dakwah)
3. Amalan dakwah (keterampilan dakwah)

Teori-teori yang dijelaskan menjadi landasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengetahui Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

- c. Materi Kegiatan Dakwah

Materi dalam kegiatan dakwah dipersiapkan sebagai solusi dari tantangan yang dihadapi oleh peserta masyarakat. Maka dari itu, materi kegiatan dakwah memiliki keterkaitan yang erat dengan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut. Pada dasarnya, isi yang terdapat dalam Jadwal Kegiatan Dakwah berperan sebagai panduan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses penyampaian materi kegiatan Dakwahdakwa. Namun, implementasi kegiatan dakwah selalu berfokus pada pencapaian tujuan, bukan hanya pada ketentuan waktu jadwal. Dengan demikian, seorang pelatih harus bersifat fleksibel dan bersedia mengubah jadwalnya sesuai kebutuhan. (Mukiyat; 1991, Hlm.23)

Selain hal di atas, jika perlu dibentuk forum Berbicara, dapat pula dibentuk forum pembimbing dan tutor yang lebih detail. Pendampingan adalah cara untuk membantu anggota komunitas tumbuh sebagai pemimpin kelompok. Sebaiknya seluruh peserta masyarakat berperan dan pembagian tugas diatur oleh peserta jama'ah. (Mukiyat; 1991, Hlm.24)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Proses Kegiatan Dakwah

Kegiatan ini diawali dengan penjelasan program kegiatan Dawa oleh pengelola kegiatan Dakwah. Uraianya meliputi tujuan, jadwal, pelatih, lokasi, proses pendampingan, tugas dan peraturan selama pelatihan, sanksi, sistem evaluasi, kriteria penyelesaian, kewajiban dan hak peserta selama pelatihan. (Mukiyat; 1991, Hlm.23)

Pada pertemuan berikutnya, akan diulas pokok-pokok yang terdapat dalam Rencana Aksi Dakwah. Materi yang disampaikan diambil dari materi dasar, yang cenderung bersifat umum dan mudah dipahami. Materi dasar ini kemudian diikuti oleh materi yang lebih khusus dan berfokus pada aspek teknis. Langkah selanjutnya adalah pemaparan materi yang dihubungkan dengan berbagai praktik atau amalan. (rayan, Deepa; 2013)

e. Sasaran Kegiatan Dakwah

Pada dasarnya setiap kegiatan yang teorganisir Tentu saja, itu dilakukan dan karena tujuan yang jelas, jangan gunakan program tetapi tuangkan kegiatan dakwah. Untuk hasil yang diperoleh dari formulasi yang jelas dan jelas, tahap persiapan dan pelaksanaan kegiatan dakwah dapat dilakukan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. .dalam mencapai sasaran kegiatan dakwah tersebut hendaknya harus memahami siapa sasaran yang Al-Qur'an beritahukan kepada kita atau bisa disebut lebih pokok dan fasilitas yang diperlukan dalam ayat mengenai kewajiban kegiatan "dakwah bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah diri kamu dan keluarga kamu dari neraka yang bahan-bahan bakarannya: manusia dan batu (berhala); neraka itu dijaga dan dikawal oleh malaikat-malaikat yang keras kasar (layanannya); mereka tidak menderhaka kepada Allah dalam segala yang diperintahkanNya kepada mereka, dan mereka pula tetap melakukan segala yang diperintahkan.”

Oleh karena itu, kegiatan dakwah pada dasarnya tidak dapat diubah agar peserta tidak merasa dirugikan. Peningkatan wawasan,



keahlian, keahlian, dan kompetensi adalah perubahan perilaku yang disebutkan di atas.

5. Tujuan Dakwah

Dakwah berupaya mewujudkan tatanan kehidupan yang aman, tenteram, dan sejahtera bagi individu dan masyarakat, yang bercirikan kesejahteraan lahir dan batin, dalam cahaya agama Allah, melalui pengharapan ridha Allah.

Secara sistematis Organisasi yang menjadi tujuan dakwah :

1. Tazkiyat-i-nafs. Membersihkan jiwa dari pengaruh noda sutra dan keyakinan yang menyimpang dari Islam.
2. Mengembangkan keterampilan membaca dan menulis. Mengembangkan keterampilan dasar masyarakat, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.
3. Panduan Keterampilan Beragama. Umat Islam perlu dibimbing dalam shalatnya agar baik dan benar.
4. Meningkatkan kebahagiaan. Dakwah justru mengantarkan masyarakat menuju kesejahteraan sosial, ekonomi, dan pendidikan (Saiful Ma'rif, Bambang; 2010)

Setiap kegiatan dan setiap kegiatan usaha mempunyai tujuan, yang dapat dipahami sebagai usaha yang harus dicapai oleh setiap usaha sampai batas tertentu. Tujuan dari proses misionaris adalah dasar dari semua aktivitas misionaris. Sasaran adalah penentu sasaran strategis untuk fase tindakan misionaris berikutnya. Tanpa tujuan yang jelas, pekerja akan terbuang percuma. Tujuan mempunyai empat batasan: apa yang ingin dicapai, jumlah atau tingkat yang diinginkan, kejelasan apa yang ingin dicapai, dan sasaran. Tujuan dakwah didasarkan pada tingkah laku manusia (akhlak). Dakwah dapat mencapai tujuan yang sejalan dengan ajaran Islam, yaitu norma-norma yang menjadi pedoman bagi manusia untuk berbuat baik dan menjauhi keburukan. (Nurcholisoh, Lilis; 2008)

Dari sini dapat kita simpulkan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan duniawi sehingga dapat mewujudkan aspek-aspek positif berupa kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat.

6. Definisi Dakwah

Untuk benar-benar memahami istilah dakwah, kita perlu lebih spesifik lagi mengenai arti sebenarnya dari istilah dakwah. Salah satunya adalah dengan mengetahui penjelasan para ahli tentang pengertian dakwah. Di sini Anda dapat menemukan beberapa definisi dakwah. Menurut Syekh Ali Mahfuz, dakwah memotivasi manusia untuk berbuat kebaikan, mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah keburukan sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. (Mahfidz, Ali; 1952)

Menurut Profesor A.Hasjmy, Dawa mendorong orang lain untuk mengimani dan mengamalkan Aqidah dan Syariah Islam, yang sebelumnya diyakini dan diamalkan oleh para mubaligh sendiri. (Amin Munir, Samsul; 2009)

7. Metode Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan mulia yang mendatangkan hasil baik. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara atau metode yang digunakan oleh para personel dakwah untuk menyampaikan isi dakwah. Oleh karena itu, metode dakwah adalah cara yang digunakan para dai untuk menyampaikan isi dakwah, yaitu Islam atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara umum kegiatan Dakwah yang merupakan pelaksanaan praktis Dakwah yang dilakukan oleh para pelaku Dakwah dapat digolongkan menjadi tiga:

- a. Dakwah bil-lisan. Dakwah bil-lisan merupakan ajakan berdakwah, khususnya menggunakan: Mengingatkan orang lain bila berbuat salah dengan perkataan atau ajakan manis. Dan penyampaian informasi dan pesan dakwah secara lisan dapat berupa ceramah, diskusi, khotbah, dan lain-lain.
- b. Dakwah Bil-Hikmah berdakwah menurut kondisi situasi dan tujuan dakwah, yaitu fokus pada kemampuan diri, tanpa ada paksaan atau perlawanan.
- c. Mauidzah al Hasanah berdakwah dengan menyampaikan ajaran Islam dengan penuh haru agar nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan selaras dengan mereka.
- d. Maujadah Billati Hiya Ahsan , yaitu berdakwah melalui musyawarah tanpa memberikan tekanan yang memberatkan masyarakat.

8. Unsur – Unsur Dakwah

Unsur-unsur Dakwah merupakan unsur-unsur yang terdapat dalam setiap kegiatan Dakwah, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Dakwah

Subjek Dakwah yaitu orang yang berusaha memperbaiki keadaan sesuai dengan ketentuan ajaran agama. Pelaku dakwah dapat berupa perseorangan maupun kelompok (organisasi) serta pemberi informasi dan penyebarluasan ajaran agama yang biasa disebut dengan da'i. Nasruddin Latif mengartikan Dai sebagai seorang muslim atau muslim yang dasar amalannya adalah dakwah. Ahli dakwah disebut Wada, atau guru yang berwawasan luas (Mubarig Mutamain) yang memanggil,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajak, dan memberi pelajaran dalam pendidikan agama Islam. (Rosyad Shaleh, Abd; 1986)

Mengingat pentingnya peran Dai, banyak pernyataan dalam Al-Qur'an dan Hadits yang menguraikan sifat-sifat dan etika yang seharusnya dimiliki Dai. Quraisy Shihab menambahkan, Alquran dengan jelas menyatakan prinsip-prinsip yang tertuang mengenai da'i. Yaitu:

1. Da'i hendaknya selalu membaca segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat agar pesan dakwah yang disampaikan dapat menginspirasi.
2. Dai harus selalu siap mental menghadapi situasi yang akan dihadapinya.
3. Sebagaimana tertuang dalam Surat Al-Mudatzir, Dai harus mempunyai pola pikir terpuji dan sadar akan pahala yang diperoleh dari usaha dakwah.

2. Objek Dakwah

Objek dakwah adalah seorang perseorangan, atau seluruh masyarakat yang menerima risalah dakwah tanpa membeda-bedakan.

Dai memerlukan pemahaman Dakwah yang benar, metode pengajaran yang baik, dan keseriusan dalam melatih Madhu. Jika salah satu dari ketiga hal ini gagal, seluruh filantropi Islam berada dalam risiko besar. (Abdul Aziz, Jum'ah Amin; 1998). Oleh karena itu, diharapkan Da'i dapat mendekati Madhu sesuai tingkat pemahamannya. Bukan dalam hal memahami sang da'i.

Anda dapat merujuk orang-orang yang menerima pesan-pesan Da'I, yang tidak dianggap sebagai tujuan Dakwah. Selain itu disebutkan bahwa objek dakwah dibagi menjadi dua kelompok:

- a. Bentuk-bentuk masyarakat, yang bentuk-bentuk tersebut dapat kita bagi menurut letak geografisnya, yaitu masyarakat perkotaan, pedesaan, dan primitif;
- b. Aqidah yang terbagi menjadi Muslim dan non-Muslim (di luar Islam).

Kategori status sosial ini membagi masyarakat menjadi pejabat, komune, orang kaya, dan orang miskin. (Lubis, Basrah; 1993)

3. Maddah (Materi Dakwah)

Semua materi Dakwah pada hakikatnya didasarkan pada dua ajaran utama Islam. Yaitu:

- a. Al-Quran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam adalah agama yang setia mengikuti ajaran Kitab Allah yaitu Al-Quran. Al-Quran merupakan sumber petunjuk sebagai landasan Islam. Oleh karena itu, Al-Qur'an sebagai sumber utama dakwah menjadi sumber terpenting dan pertama yang menjadi landasan materi dakwah. Seluruh Al-Quran adalah bahan dakwah.

b. Hadits

Hadits adalah pernyataan Nabi Muhammad tentang pemenuhan hidup berdasarkan Al-Quran. Dengan menguasai materi Hadits, Dai dapat menyampaikan tugas dakwahnya.

Materi dakwah hakikatnya tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Namun secara global materi dakwah dapat dibagi menjadi tiga pokok bahasan yaitu:

- a. Pertanyaan mengenai keimanan (akidah) antara lain: Kepercayaan kepada Allah, Kepercayaan kepada Malaikat, Kepercayaan kepada kitab-kitab-Nya, Kepercayaan kepada Rasul, Kepercayaan kepada Hari Akhir, dan Qadda Qadar
- b. Tema Islam (Syariah) meliputi Doa (dalam arti khusus) dan Muamallah.
- c. Permasalahan akhlak (Akrakul Kalima) antara lain: Akhlak terhadap Sang Pencipta dan akhlak terhadap makhluk. (Amin Munir, Samsul; 2009)

4. Wasilah (Dakwah Media)

- a. Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi Mad'u Dakwah (ajaran Islam). Yakub mengklasifikasikan Wasila Dawa menjadi lima jenis:
- b. Lisan adalah cara termudah untuk berkhotbah dengan menggunakan lidah dan suara. Dakwah bersama Wasilah dapat berupa pidato, ceramah, ceramah, bimbingan, nasehat, dan sebagainya.
- c. Melalui media cetak seperti teks, buku, majalah, surat kabar, surat menyurat, spanduk, dan flashcard.
- d. Melalui media tulis seperti lukisan, gambar, dan komik.
- e. Melalui media audiovisual yaitu sarana dakwah secara auditori dan visual, misalnya: televisi, film, slide, OHP, dan Internet.
- f. Melalui akhlak, seperti tindakan nyata yang dilakukan oleh khatib untuk mencerminkan ajaran Islam, khatib dapat menjadi teladan dan dilihat serta didengar oleh Mad'u.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Atsar Efek Dakwah

Kegiatan dakwah selalu menimbulkan reaksi. Artinya ketika Dai melakukan Dawa dengan bahan Dawa, Wasila dan Tarika tertentu, maka akan menimbulkan reaksi dan efek sasar pada Mad'u.

Atsar (efek) sering disebutkan sebagai umpan balik dari proses dakwah, namun sering kali dilupakan atau kurang diperhatikan oleh para da'i. Kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa dakwah berakhir begitu disampaikan. Padahal, Atsal berperan sangat penting dalam menentukan langkah Dakwah selanjutnya. Jika Anda tidak menganalisis dasar-dasar dakwah, Anda mungkin melakukan kesalahan strategis yang akan berdampak sangat negatif pada pencapaian dakwah Anda.

Evaluasi dan penyesuaian prinsip-prinsip dakwah harus dilakukan secara menyeluruh dan mendasar, tanpa adanya pemilihan sepihak atau setengah hati. Semua unsur sistem dakwah perlu dievaluasi secara menyeluruh. Seorang dai, selain mengandalkan ilmu pengetahuan, juga harus memiliki semangat reformasi dan kesiapan untuk berubah. Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa efek kognitif terjadi ketika ada perubahan pada pengetahuan, pemahaman, atau persepsi audiens. Efek ini terkait dengan transfer informasi, keterampilan, keyakinan, atau pengetahuan. Sementara itu, efek emosional mencakup perubahan dalam emosi, preferensi, dan sikap penonton. Ini mencakup segala aspek yang terkait dengan aspek emosional, sikap, dan nilai-nilai. Efek perilaku, di sisi lain, merujuk pada perubahan perilaku yang dapat diamati, seperti tindakan, aktivitas, dan pola perilaku. (Wahyu Ilahi, & M. Munir; 2006)

c. Masjid

a. Pengertian Masjid

1. Pengertian Masjid Secara Etimologi (Bahasa)

Kata "masjid" secara bahasa (etimologis) berasal dari bahasa Arab dan berasal dari kata "*sajjada yasjudu sujudan*" yang berarti "sujud" atau "sujud ke tanah". (Yunus, Mahmud; 1973)

Menurut Natsir, masjid merupakan tempat salat berjamaah dan pusat pendidikan masyarakat. Masjid juga merupakan sarana tempat orang-orang yang beriman dan berdoa menghubungkan jiwa dengan para Khalik, yaitu orang-orang yang berakhlak kuat dan memiliki nilai akhlak yang kuat yang beramal shaleh dalam kehidupan bermasyarakat. (Natsir, M; 1981)

Menurut Moh.E Ayub Selain itu, Masjid juga berfungsi sebagai lokasi pertemuan masyarakat dan pelaksanaan salat berjamaah, bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan menjalin silaturahmi antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam. Meskipun demikian, menurut pandangannya, keterkaitan Masjid dengan masalah shalat sangat penting, walaupun shalat juga bisa dilakukan di tempat lain seperti rumah, kebun, jalan, dan lokasi lainnya. (Ayub, Mohammad E; 2001)

2. Pengertian Masjid Secara Terminologi (istilah)

Masjid adalah tempat berlangsungnya salat dan salat, tempat berlangsungnya kegiatan-kegiatan yang melibatkan ketaatan, dan tempat berkumpulnya komunitas-komunitas dengan tujuan membangun persatuan dan memperkuat ikatan Ikhwanul Muslimin.

Masjid adalah bangunan yang mempunyai batas-batas tetap yang dibangun untuk beribadah kepada Allah, meliputi salat, dzikir, pembacaan Al-Qur'an, dan ibadah lainnya. Dan lebih tepatnya, masjid di sini berarti tempat diadakannya salat berjamaah, terlepas dari apakah salat Jumat diadakan di sana atau tidak.

Kata masjid diulang sebanyak 28 kali dalam Al-Qur'an. Kata "masjid" berarti meletakkan dahi, tangan, lutut, dan kaki di tanah, yang dalam Syariah disebut "sujud". Inilah wujud paling nyata dari makna di atas, itulah sebabnya bangunan yang khusus diperuntukkan bagi salat disebut masjid, yang berarti "tempat sujud". (Budiman, Mustofa; 2008)

Masjid juga memiliki banyak nama. Masjid Jami adalah masjid yang digunakan untuk salat Jumat, tempat berkumpulnya umat Islam pada hari Jumat di tempat salat Dzuhur. Masjid peringatan adalah masjid kuno yang berfungsi sebagai peringatan peristiwa penting. (Moh.E.Ayub; 1996)

Dengan demikian, Masjid berperan sebagai lokasi pertemuan dan pelaksanaan shalat berjamaah, bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan umat Islam. Di Masjid, terutama, menjadi tempat terbaik untuk menyelenggarakan shalat Jum'at. Masjid memiliki fungsi ibadah yang beragam, bukan hanya untuk shalat dan I'tikaf. Masjid menjadi pusat kegiatan positif bagi umat Islam dan memberikan manfaat yang luas. Dari situ, seharusnya umat Islam merancang masa depan mereka, melibatkan aspek agama, ekonomi, politik, sosial, dan seluruh aspek kehidupan, dengan memaksimalkan peran Masjid.

b. Fungsi-Fungsi Masjid

Fungsi Masjid yang pertama sesuai dengan maknanya adalah tempat bersujud atau shalat. Perkembangan selanjutnya dari shalat sesuai dengan arti ibadah itu sendiri adalah menyangkut segala sesuatu yang sifatnya kudus. Dengan demikian maka kegiatan fungsi masjid disamping fungsi ibadah yang bersifat perorangan juga ibadah yang bersifat kemasyarakatan. Ibadah yang bersifat perseorangan meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. I'tikaf
- b. Shalat wajib dan sunat
- c. Membaca Al-Qur'an dan kitab-kitab lain
- d. Zikir
- e. Adapun ibadah yang bersifat Jemaah
- f. Shalat wajib
- g. Shalat jenazah
- h. Shalat Hari Raya
- i. Shalat jum'at
- j. Shalat Tarawi dan sejenisnya. (Abdullah Abud, Syahrudin, hanafie; 1988)

Fungsi pokok masjid adalah sebagai tempat sujud kepada Allah SWT, pelaksanaan shalat, dan wadah untuk beribadah kepada-Nya. Umat Islam dianjurkan untuk mengunjungi masjid setidaknya lima kali sehari-semalam guna melaksanakan shalat berjama'ah. Masjid juga menjadi tempat di mana nama Allah paling sering diumandangkan melalui adzan, iqamah, tasbih, tahlil, tahmid, istigfar, dan kata-kata lain yang dianjurkan untuk dibaca di masjid sebagai bagian dari pengagungan terhadap asma Allah. Namun selain fungsi diatas, masjid juga memiliki fungsi lainnya, diantara fungsi tersebut adalah sebagai berikut:

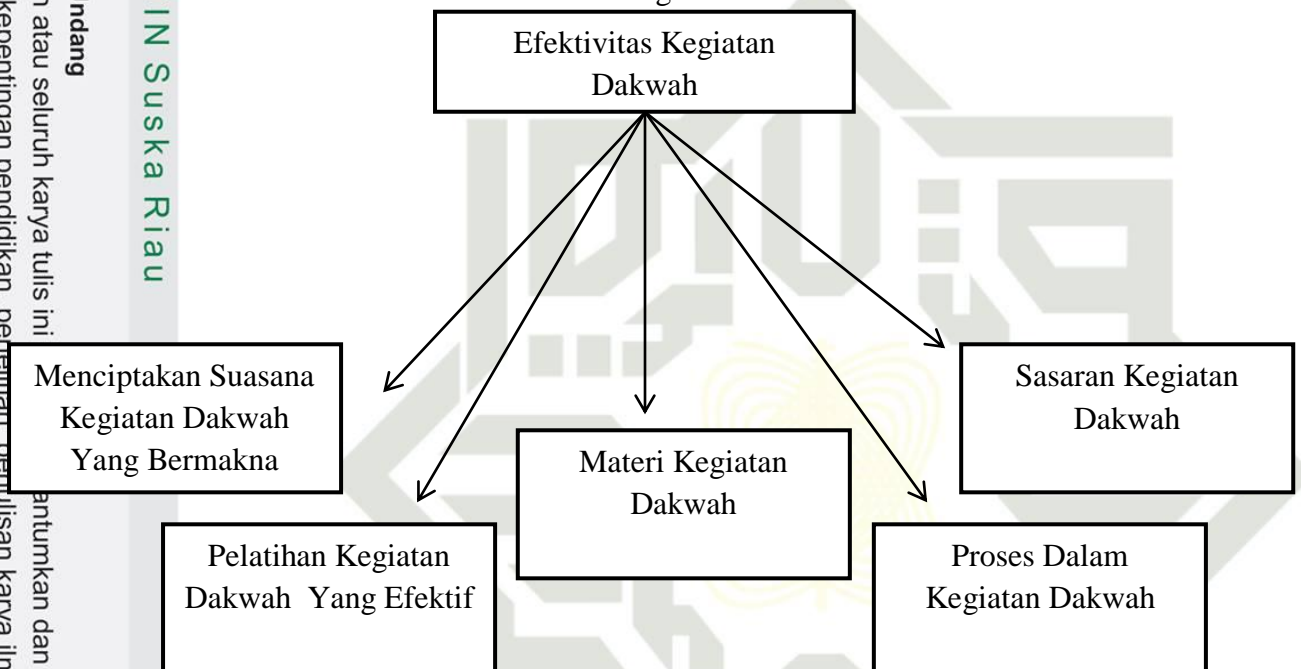
- a. Masjid merupakan tempat kaum muslimin mendekatkan diri kepada Allah swt.
- b. Masjid merupakan tempat di mana umat Islam dapat beri'tikaf, menjalani ritual membersihkan diri, merenungkan batin untuk membina kesadaran, dan meraih pengalaman batin/keagamaan. Melalui kegiatan ini, diupayakan pemeliharaan keseimbangan antara jiwa dan raga serta integritas kepribadian.
- c. Masjid berfungsi sebagai tempat musyawarah bagi umat Islam dalam rangka mengatasi berbagai persoalan yang muncul di masyarakat.
- d. Masjid merupakan tempat di mana umat Islam berkonsultasi, menyampaikan kesulitan, meminta bantuan, dan mencari pertolongan.
- e. Masjid berperan sebagai tempat untuk membina kesatuan ikatan jemaah dan semangat gotong-royong dalam mencapai kesejahteraan bersama.
- f. Masjid beserta majelis taklimnya berfungsi sebagai wadah untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan kaum muslimin.
- g. Masjid tempat melaksanakan pengaturan dan *supervise sosial*.(Moh.E.Ayub; 1996)

Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah penjabaran mengenai konsep dasar pemecahan permasalahan yang telah dirumuskan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kerangka berfikir dijabarkan dalam bentuk bagan dibawah ini:

Gambar II.I
Skema Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merujuk pada strategi menyeluruh untuk menggali atau memperoleh data yang diperlukan. Mencakup langkah-langkah atau prosedur yang diterapkan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan melakukan investigasi terhadap data yang telah terkumpul.

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka serta teknik penelitian yang pada dasarnya dipilih oleh peneliti. Yang nantinya peneliti dapat mempertimbangkan apakah sesuai atau tidak. Dilihat dari jenis datanya, penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, penelitian ini memaparkan fenomena yang teramati di lapangan dan menggambarkan informasi secara deskriptif sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. (Subandi; 2011)

Deskriptif kualitatif merupakan fakta dengan interpretasi yang benar dalam penelitian ini mempelajari hal yang berkaitan dalam hal masyarakat, kegiatan atau suatu organisasi, sikap, pandangan, serta pengaruh dalam suatu fenomena.

Pemilihan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat bagaimana Efektivitas Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada Pengurus Masjid Shobirin Di Perumahan Jl. Alamanda 1 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini disesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan batas waktu tidak lebih dari enam bulan sejak diseminarkan proposal.

C. Sumber Data penelitian

Merupakan subjek dari data yang diperoleh, sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan penelitian serta menjamin kesuksesan, dalam hal ini ada beberapa sumber data yang diperoleh penulis sebagai berikut: (Dkk, Nafin; 2018)

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti atau pihak terkait yang membutuhkannya. Data primer ini juga dikenal sebagai data asli, data baru, atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama. (Suharsimi, Arikunto; 2006). Sumber data pertama peneliti yaitu wawancara dengan ketua pengurus Masjid Shobirin Di Perumahan Jl. Alamanda 1 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah referensi data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya, melainkan melalui perantara seperti orang lain, dokumen tertulis, buku, laporan, foto, dan lain sebagainya yang relevan dengan permasalahan penelitian.

3. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Pengurus Masjid Shobirin Di Perumahan Jl. Alamanda 1 Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Wakil Ketua pengurus Masjid Shobirin,

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Efektivitas Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang pada dasarnya data penelitian diperoleh dari pihak yang berkaitan. Pihak yang memberikan informan perlunya memiliki pengetahuan luas terhadap suatu masalah yang berkaitan dengan penelitian, tentunya informan diharapkan dapat memberikan umpan balik terhadap penelitian sehingga proses penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik membuahi hasil. Maka dari itu untuk melengkapi data utama suatu penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data berupa wawancara dengan sejumlah informan yang menggunakan purposive sampling yaitu sampell yang diambil atau didapatkan dengan menetapkan kriteria-kriteria berdasarkan karakteristik masalah yang diteliti. (Mudjia, Rahardjo; 2011)

Pada penelitian ini dibutuhkan 5 informan pengurus dan jamaah Masjid Shobirin yang berfungsi sebagai responden atau informan dalam penelitian ini.

1. Bapak Ir. Hardison, MP selaku Ketua Harian Masjid Shobirin
2. Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar selaku wakil ketua II Masjid Shobirin.
3. Bapak Fikri Rahmat. S.STP selaku sekretaris Masjid Shobirin.
4. Bapak H. Dodi Saputra, SE selaku bendahara Masjid Shobirin.
5. Ibu Ny. Hermiati selaku jama'ah Masjid Shobirin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sugiyono, adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri khas dan keunikan dalam perbandingan dengan teknik pengumpulan data lainnya. Teknik ini tidak hanya terfokus pada pengamatan terhadap perilaku manusia, tetapi juga dapat diterapkan pada objek-objek alam lainnya. Melalui pelaksanaan kegiatan observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai perilaku serta makna yang terkandung di dalamnya.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan objek penelitian maka, peneliti memilih observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu suatu teknik pengamatan dimana peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diselidiki. Sehingga penelitian ini dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya tentang keefektifan pelaksanaan kegiatan dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi secara verbal. Wawancara dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok, tergantung pada kebutuhan pengumpulan data dari responden. (Sudaryono; 2017)

Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi untuk menghimpun informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa pertemuan langsung, menggunakan media telekomunikasi. Pada dasarnya, wawancara merupakan kegiatan yang bertujuan mendapatkan informasi mendalam mengenai isu atau tema penelitian. Selain itu, juga merupakan proses konfirmasi terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh melalui teknik lain sebelumnya.

Dalam penelitian ini dianjurkan untuk menggunakan teknik wawancara yang baik dan mendalam. Dengan menggunakan system Tanya jawab dengan informan guna mendapatkan informasi yang valid. Dengan melaksanakan wawancara peneliti akan mendapatkan informasi secara actual dan terperinci terkait Efektivitas Kegiatan Dakwah Dimasjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan peneliti seperti buku-buku, laporan kegiatan, foto-foto, peraturan dan sebagainya. Dari data yang kita dapatkan melalui dokumentasi ini menjadi sebuah pendukung dalam proses wawancara, dalam arti lain wawancara akan lebih valid ketika disertakan oleh bukti dokumentasi.

Adapun dokumentasi yang dapat diambil dari Efektivitas Kegiatan Dakwah Dimasjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru adalah dengan melihat dilapangan kemudian melakukan dokumentasi.

F. Teknik Validitas Data

Memahami pentingnya validitas data pada sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Terlebih dalam penelitian kualitatif yang memiliki karakteristik *post positivisme* bahwa kebenaran itu tidak mutlak. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam sebuah penelitian, data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukkan untuk penarikan kesimpulan.

Validitas merupakan suatu hal yang berkaitan dengan ketelitian suatu alat ukur dalam mengaplikasikan fungsinya. Dalam penelitian ini validitas data atau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, yang mana triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang digunakan untuk membandingkan hasil data dengan data dari sisi lain. (Moleong J, Lexy; 2018)

1. Triangulasi Sumber

Teknik yang digunakan untuk pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber informan atau hasil wawancara dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan diberbagai waktu apakah sesuai dengan hasil observasi atau tidak. Setelah itu peneliti melakukan perbandingan dan wawancara atau observasi dengan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh informan dari Efektivitas Kegiatan Dakwah Dimasjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Triangulasi Teknik

Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi

3. Triangulasi Waktu

Penelitian menguji kredibilitas data melakukan pengumpulan data dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam metode ini adalah analisis deskriptif, yang berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang data yang dikumpulkan. Tujuan dari teknik analisis data ini adalah untuk menghimpun informasi dari hasil penelitian. Setelah data dari lapangan diperoleh dan disusun dengan sistematis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap penelitian ini.

Setelah data penelitian terkumpul, dilanjutkan dengan analisis kualitatif, yaitu hasil wawancara dan pengamatan disusun secara sistematis. Penelitian ini juga menerapkan analisis deskriptif kualitatif, dengan menguraikan gejala yang terjadi menggunakan kata-kata yang terdapat dalam kalimat.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan tahap di mana peneliti melakukan pemilihan, fokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama seluruh periode penelitian, bahkan sebelum data sepenuhnya terkumpul, sebagaimana yang terlihat dalam kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses di mana sejumlah informasi diatur sedemikian rupa untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan tindakan. Format data kualitatif dapat berupa teks naratif yang mencakup catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Jenis-jenis format ini mengintegrasikan informasi yang tersusun dengan cara yang terpadu dan mudah dimengerti, mempermudah pemahaman tentang perkembangan yang sedang berlangsung. Ini memungkinkan evaluasi apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis ulang..

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Peneliti melakukan upaya penarikan kesimpulan secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif aktif mencari makna dari objek-objek, mencatat pola-pola yang teratur (dalam catatan teori), menjelaskan, mengidentifikasi konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, serta mengeksplorasi alur sebab-akibat dan proposisi. Awalnya mungkin tidak jelas, namun seiring berjalannya waktu, penarikan kesimpulan menjadi lebih rinci dan memiliki akar yang kuatpel. (Akhmad, Rijali; 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin

1. Sejarah Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin

Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin Di Jl. Alamanda 1, Maharatu, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau. Kegiatan Dakwah ini dibentuk karena Kurangnya ikut serta masyarakat sekitar terhadap kegiatan dakwah di Masjid Shobirin.

Di Marpoyan Damai ini terdapat beberapa tempat ibadah, oleh sebab itu pengurus Masjid Shobirin berinisiatif membuat kegiatan dakwah yang lebih bermakna sehingga masyarakat sekitar mau dan ikut serta dalam kegiatan dakwah tersebut.

2. Profil Masjid Shobirin Pekanbaru

Masjid Shobirin merupakan tempat penelitian penulis dilaksanakan, berikut ini penulis paparkan tentang profil dari Masjid Shobirin.

Nama Masjid	: Shobirin
Berdiri	: Tahun 2010
Alamat	: Jl. Alamanda 1
Kelurahan	: Perhentian Marpoyan
Kecamatan	: Marpoyan Damai
Kota	: Pekanbaru
Provinsi	: Riau

B. Visi dan Misi Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin

Visi

Mewujudkan Masjid Shobirin Sebagai Pusat Keagamaan Dan Ekonomi Untuk Kemaslahatan Umat Di Rw 02 Kelurahan Perhentian Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Misi

1. Menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan ibadah bagi warga muslim
2. Menjadikan Masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan
3. Menjadikan Masjid sebagai tempat kegiatan ekonomi masyarakat
4. Menjadikan Masjid sebagai pusat dalam rangka meningkatkan hubungan silahturrahim sesama umat muslim

C. Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Masjid Shobirin Melakukan Beberapa Kegiatan:

Tabel I.I
Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin

No	Nama Kegiatan
1	Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Selasa & Jum'at
2	Pengajian Ba'da Maghrib
3	Membaca Surat Yasin
4	Kajian Subuh Di Hari Minggu
5	Muhadaroh Anak-Anak Subuh Minggu
6	Peringatan Hari Besar Agama Islam Seperti, Maulid Nabi, Isra'miraj

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Susunan Pengurus Masjid Shobirin Periode 2021-2024

Tabel I.II
Struktur Pengurus Masjid Shobirin

No	Nama	Jabatan
1	Ir. H. Hardison, MP	Ketua
2	H.Ade Rachmad, SE	Wakil Ketua
3	Kapten(Arh) Ali Muzar	Wakil Ketua
4	Fikri Rahmat.S.STP	Sekretaris
5	Joko Dwi Handayani	Wakil Sekretaris
6	H.Dodi Saputra, SE	Bendahara

BIDANG-BIDANG

A. BIDANG SOSIAL

1. Efendi MZ
2. M. Saleh, SP.,MP
3. Ibnu Hajar, SP
4. Zulkarnain
5. Suwardi
6. Yulizar

B. BIDANG PEMBANGUNAN

1. Sunarto,SE
2. Sudirman
3. H. Yasrul
4. H. Januardi, SE.,MM
5. Darsono, SH

BIDANG PERLENGKAPAN, KEAMANAN DAN KEBERSIHAN

1. Hasmuri S.I.KOM.,MM
2. Syafizon Lubis
3. Alfred



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
4. Manaf
 5. Serma (Purn) Firngadi
 6. Khaibar Hasyim
 7. Afrizal, S.SOS
- DAKWAH DAN PH BI**
1. H. Qawiyun Awal, MA
 2. Afrizal, SP,MP
 3. Afriadi
 4. Zulkifli
 5. Marlis
- PENDIDIKAN**
1. Arman, S.Pdl
 2. Abdul Fatah, S.Pdl
 3. Thamril
 4. Amyus
 5. Hardiman Lubis
 6. Aris Maudalito
 7. Jasmadi
- F. MAJELIS TAKLIM**
1. Hj. Nurhayati
 2. Hj. Saridani
 3. Ny. Hermiati
 4. Ny. Kadri Jusman
 5. Ny. Junaidi
 6. Ny. Ibnu Hajar
 7. Ny. Suryati
 8. Ny. Mardilis
 9. Ny. Ita Bowo

E. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengurus Masjid Shobirin Periode 2021-2024 Rw 02 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Pengarah :

Memberikan arahan dan masukan terhadap program kerja kepada pengurus harian dalam mengembangkan dan memakmurkan Masjid Shobirin.

Penasehat :

Memberikan nasehat dan pertimbangan atas pelaksanaan tugas-tugas pengurus harian Masjid Shobirin terutama dalam hal mengembangkan dan memakmurkan Masjid Shobirin.

Ketua :

- a. Menyusun rencana kerja pengurus Masjid Shobirin.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
- a. Melaksanakan tugas-tugas bidang sosial kemasyarakatan terhadap jama'ah (kematian, sakit, anak yatim, duafa, dan lain lain), termasuk pengelolaan ambulans.
 - b. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - c. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang sosial.
 - d. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidentil kepada ketua/wakil ketua masjid.
 - e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua/wakil ketua masjid.

Bidang Perlengkapan, Kebersihan, dan Keamanan :

- a. Menyusun rencana kerja, dan kebutuhan/perlengkapan kerja bidang perlengkapan kebersihan dan keamanan.
- b. Melaksanakan tugas-tugas bidang perlengkapan, kebersihan, dan keamanan.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang perlengkapan, kebersihan, dan keamanan.
- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidentil kepada ketua/wakil ketua masjid.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua masjid/wakil ketua.

Bidang Pembangunan :

- a. Menyusun rencana kerja pembangunan/pengembangan/perbaikan masjid.
- b. Melaksanakan tugas-tugas bidang pembangunan/pengembangan/perbaikan masjid
- c. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang.
- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidentil kepada ketua/wakil ketua masjid.
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua/wakil ketua masjid.

Bidang Pendidikan dan Latihan

- a. Menyusun rencana kerja, dan kebutuhan/perlengkapan kerja bidang pendidikan dan latihan.
- b. Melaksanakan tugas-tugas bidang pendidikan dan latihan.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- d. Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang pendidikan dan latihan.
- e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan Insidentil kepada ketua/wakil ketua masjid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ④ **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua/wakil ketua masjid.

Bidang Dakwah dan PHBI :

- Menyusun rencana kerja, dan kebutuhan/perengkapan kerja bidang dakwah.
- Melaksanakan tugas-tugas bidang dakwah.
- Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok bidang dakwah.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidental kepada ketua/wakil ketua masjid.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua/wakil ketua masjid

Bidang Majelis Taklim :

- Menyusun rencana kerja, dan kebutuhan/perengkapan kerja majelis taklim.
- Melaksanakan tugas-tugas majelis taklim terhadap jamaah.
- Melaksanakan koordinasi dengan pengurus lainnya untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- Melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok majelis taklim.
- Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara berkala dan insidenti kepada ketua/wakil ketua masjid.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan ketua/wakil ketua masjid.

F. Program Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin

Program kegiatan dakwah di Masjid Shobirin telah direncanakan dalam bentuk program kerja dengan durasi pendek dan jangka panjang. Prioritas program kerja yang bersifat pendek adalah untuk mencapai kelengkapan dan fasilitas pendukung di masjid, sehingga pelaksanaan kegiatan dakwah dan kegiatan masyarakat dapat berjalan secara optimal. Adapun pengembangan kegiatan melibatkan:

1. Kajian Subuh di Hari Minggu

Kajian Subuh Dihari Minggu sudah menjadi kegiatan rutin Masjid Shobirin setiap minggu pagi di asuh oleh Bapak H. Qawiyun Awal, MA selaku ketua Dakwah Masjid Shobirin yang dilaksanakan di Masjid Shobirin setiap Minggu Pagi. Durasi pengajian tersebut sekitar satu jam lamanya. Stiap minggunya jama'ah pengajian sekitar 20-30 jama'ah yang menyimak pengajian tersebut. Pada pengajian ini setiap minggu pagi telah ada jadwal penetapan da' I yang akan berceramah.

2. Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Selasa & Jum'at.

Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Selasa & Jum'at ini sebagai tempat belajar mengajar umat islam, khususnya bagi kaum umat islam dalam meningkatkan



pengetahuan seputar agama, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam. Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Selasa & Jum'at ini dilaksanakan di Masjid Shobirin.

3. Mohadaroh Anak-Anak Subuh Minggu

Mohadaroh Anak-Anak Subuh Minggu yang diadakan di Masjid Shobirin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan anak-anak pada subuh minggu.

4. Tabligh Akbar

Tabligh akbar yang diadakan di Masjid Shobirin merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan dalam menyambut hari-hari besar dalam agama Islam, seperti Maulid Nabi, perayaan tahun baru Islam, memperingati malam Isra Mi'raj , dan Nuzulul Qur'an. Langkah ini diambil untuk memperkuat komunikasi dan membangun silaturahmi, serta membina persatuan dan kesatuan di antara masyarakat. Tujuannya adalah untuk memajukan komunikasi dan hubungan sosial di kalangan umat, khususnya di lingkungan Perumahan Jl. Alamanda 1, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa Masjid Shobirin berhasil memberikan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah. Keberhasilan ini tercapai melalui implementasi program-program yang telah dirancang oleh pengurus Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Program kegiatan dakwah untuk meningkatkan kemampuan dakwah mencakup Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa & Jum'at, Pengajian Ba'da Maghrib, Membaca Surat Yasin, Kajian Subuh di hari Minggu, Muhadaroh Anak-Anak Subuh Minggu, dan peringatan Hari Besar Agama Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Miraj, dan Nuzulul Qur'an. Masjid Shobirin memberikan motivasi kepada jama'ah agar tetap semangat dalam memperdalam ajaran Islam.

Dari pemaparan yang telah dijelaskan, disimpulkan bahwa Efektivitas Kegiatan Dakwah di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru tercapai. Hasil penelitian menunjukkan implementasi program Kegiatan Dakwah Masjid Shobirin yang sesuai dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia, serta kehadiran da'i yang berkompeten dalam pemahaman agama Islam. Masjid Shobirin berhasil menciptakan suasana kegiatan dakwah yang memiliki makna, memberikan pelatihan peran kegiatan dakwah yang efektif, menyajikan materi kegiatan dakwah yang memberi kesan dan diterima oleh jama'ah, serta menjalani proses kegiatan dakwah yang efektif. Lebih lanjut, masjid ini mampu mengutamakan sasaran kegiatan dakwah yang efektif sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran

Pada penelitian ini, penulis memberikan beberapa hal yang berkaitan dengan Efektivitas Kegiatan dakwah Yang Efektif di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru bertujuan agar saran yang diberikan dapat menjadi masukan dan pembelajaran bagi kita bersama. Sebagai Berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan dakwah jamaah seharusnya lebih antusias dalam program yang dibuat oleh pengurus Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Dami Kota Pekanbaru. Karena semangat dan antusias jamaah sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah. Supaya dapat memotivasi dan menginspirasi orang lain untuk terlibat aktif.

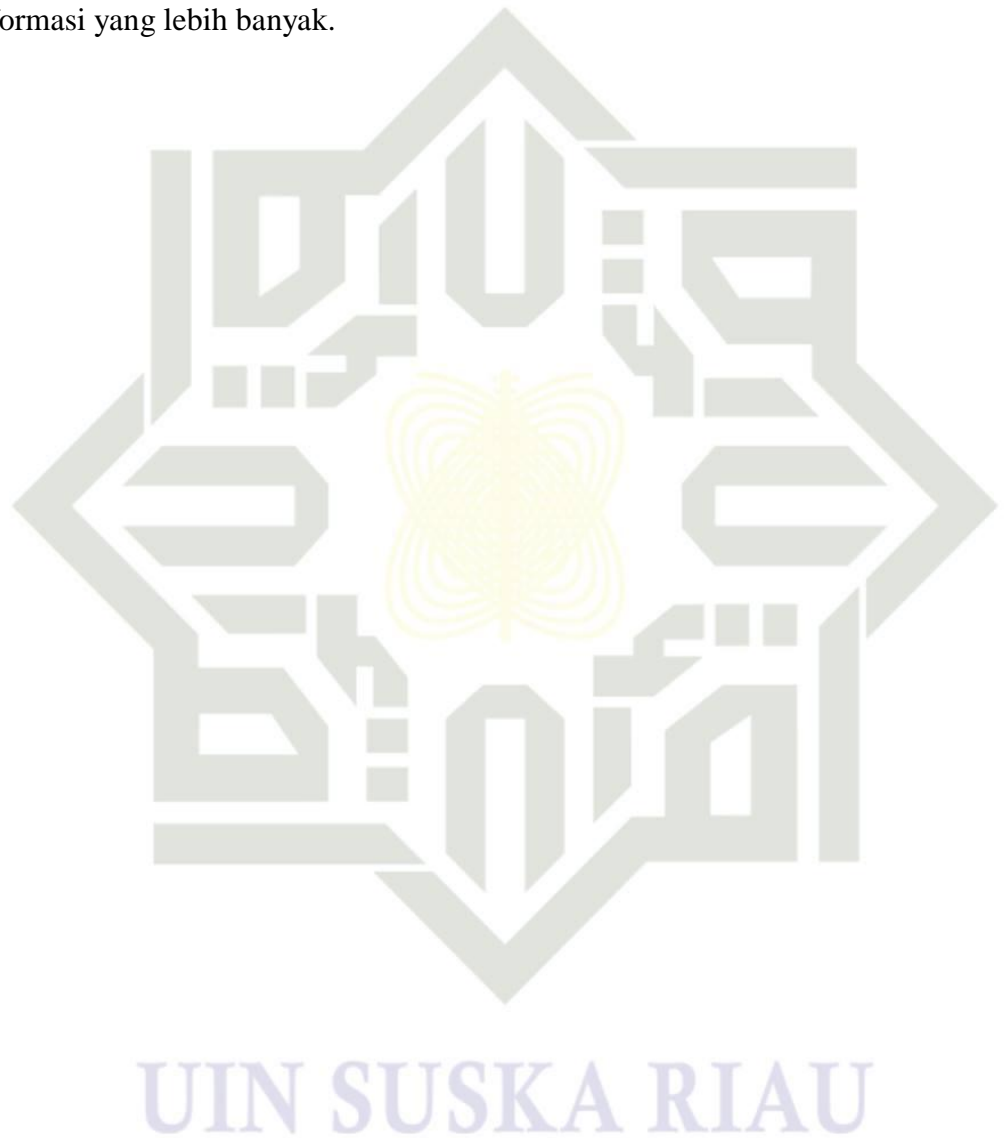
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan dakwah di Masjid Shobirin kiranya terus mengutamakan kegiatan dakwah yang diselenggarakan dalam mengembangkan suatu kepribadian manusia. Dan juga fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh jama'ah dalam melatih dakwahnya.
3. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, dapat mengkaji efektivitas dakwah dari sudut pandang yang berbeda dengan memasukkan observasi yang lebih mendalam dan sumber informasi yang lebih banyak.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Moh.E.Ayub;. *Manajemen masjid . jakarta: gema insani press, 1996.*
- A Mahdi, F faedurrohan. *tali temali, bahasa dan struktur sosial.* 2021.
- Abdul Aziz, Jum'ah Amin;. *Fiqih Dakwah.* Solo: Inter Media, 1998.
- Abdullah Abud, Syahrudin, hanafie;. *mimbar masjid: pedoman untuk para khatib dan pengurus masjid.* jakarta: haji masagung, 1988.
- Abdulrahmat;. *Efektivitas Implementasi.* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Ab Ja'far Muhammad Ibn Jarir, Al-Tabari;. *jami' al-bayan 'an ta'wil ayy al-Qur'an tafsir al-Tabari.* Dar Al-Salam: Gambaran Pustaka Utama, 2009.
- Adisasmita, Rahardjo;. *Pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah / Rahardjo Adisasmita.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Akhmad, Rijali;. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019: Hlm. 81-95.
- Amin Munir, Samsul;. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah, 2009.
- Amir Munir, Samsul;. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Amzah, 2009.
- Arifin, H.M;. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi.* Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ayub, Mohammad E;. *manajemen masjid.* jakarta: gema insani press, 2001.
- Azz Ali, Moh;. *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Kencana, 2004.
- Bahtiar, Wardi;. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Bantany, Al-;. <http://Al-Bantany-112.Blogspot.com>. November 03, 2009. <http://Al-Bantany-112.Blogspot.com>.
- Budiman , Mustofa;. *manajemen masjid: gerakan meraih kembali kekuatan dan potensi masjid.* surakarta: ziyad visi media, 2008.
- Da Pengembangan Bahasa, Tim Pusat Pembinaan;. *Kamus besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Gramedia Pusat Utama, 1999.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Departemen Pendidikan dan, Kebudayaan;. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Digg, Damianus;. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan." *Jurnal Ilmu Pemerintah*, 2014: Hlm 8-10.
- Dkk, Nurfin;. *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Malang: UB Press, 2018.
- E. Ayub Mohammad & Muhsin MK, & Raman, Mardjoned;. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Gaalba, sisi;. *masjid pusat ibadah dan kebudayaan islam*. jakarta: pustaka Al-husna, 1994.
- Handyaningrat, Soewarno;. *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta: Gambaran Pustaka Utama, 1995.
- Hasjmy, A;. *Dasar Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- JH Donnelly, Gibson JL JM Invancevich;. *Organisasi, Terjemahan Agus Dharma*. Jakarta : Erlangga, 2001.
- Lalu Muchin Efendi, dan Faizah;. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta, 2015.
- Luis, Basrah;. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Tursina, 1993.
- Madyunin;. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Budidaya Perikanan dan Hubungannya dengan Kinerja Pembudidaya Ikan (Studi Kasus pada Pembudidaya Ikan di Wilayah Kerja BPPP Banyuwangi)." *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pelatihan Budidaya Perikanan dan Hubungannya dengan Kinerja Pembudidaya Ikan (Studi Kasus pada Pembudidaya Ikan di Wilayah Kerja BPPP Banyuwangi)*, 2012.
- Mahfidz, Ali;. *Hidayat Al Mursyidin*. Cairo: Dar Al-Kutrub Al-Arabiyah, 1952.
- Mariah , Siti;. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.
- Meleong J, Lexy;. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Madjia, Rahardjo;. *Metode Pengumpulan Data Kualitatif*. 2011. <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>.
- Makiyat;. *Latihan dan pengembangan sumber daya manusia*. Bandung: mandar maju, 1991.
- Mulyasa;. *Management Berbasis Sekolah Konsep Strategi Dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- N Naim. *kamus besar bahasa indonesia, in kamus besar bahasa indonesia*. 2007.
- Natsir, M;. *FIQH UD DAKWAH : JEJAK RISALAH DAN DASAR DASAR DAKWAH*. yogyakarta: ramadhani, 1981.
- Nurcholish, Lilis;. "Lilis Nurcholish, Aktivitas Dakwah KH Mahruz Amin di Pondok pesantren." *Skripsi*, 2008: 20-22.
- P. Siagian, Sondang;. *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Bondowoso: PT.Rineka Cipta, 2003.
- Pimay, Awaludin;. *Metodologi Dakwah*. Semarang: Rasail, 2006.
- Poerwadarminta, WJS;. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Indonesia, 2007.
- Prio Hotman, A. Ilyas Ismail;. *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- RASIDI I. "Efektivitas kegiatan dakwah dimasjid jami'air tiris desa tanjng berulak kecamatan kampar." *skripsi*, 2021: 10.
- rayan, Deepa;. *Empowerment and Poverty Reduction*. 2013.
- Richard M, Steers;. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Rosyad Shaleh, Abd;. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang, 1986.
- Sadulkarnain, Ishak;. *Dakwah Sambil Ngenet*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Saiful Ma'rif, Bambang;. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010.
- Siagian, Sondang P;. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja / Sondang P. Siagian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Subandi;. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukkan." *Journal Of Arts Research And Education*, 2011.
- Sudaryono;. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2017.
- Suharsimi, Arikunto;. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* . jakarta: rineka cipta, 2006.
- Sulkardi, Akhmad;. *Dakwah Teknik Berpidato*. Kendari: Shadira, 2009.
- Sukayat, Tata;. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syahril Romli, Arwan;. *Etika Komunikasi Islam*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Syakir , Asmuni;. *Dasar Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- Tim Pusat Pembinaan, Dan Pengembangan Bahasa;. *Kamus besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- W.J.S , Poerdarminta;. *kamus umum bahasa indonesia*. padang sidimpuan : balai pustaka, 1976.
- Wahyu Ilahi, Dan Muhammad Munir;. *Manajemen Dakwah*. Jakara: Kencana, 2009.
- . *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Wahyu Ilahi,& M. Munir;. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2006.
- WJAYA, RADEN;. *FILSAFAT DAKWAH*. JAKARTA: GRAMDIA PUSTAKA UTAMA, 2010.
- Yanus, Mahmud;. *kamus arab - indonesia*. Kota Makassar: yayasan penyelenggara penterjemah/pentafsir Al-Qur'an, 1973, 1973.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA

1. Menciptakan Suasana Kegiatan Dakwah Yang Bermakna

No	Informan	Apa Yang Dimaksud Dengan Kegiatan Dakwah Yang Bermakna
2	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Kegiatan dakwah yang menginovasikan diri dalam memahami ajaran agama islam, dan kegiatan dakwah juga bisa membangunkan citra semangat jamaah dalam menuntun ajaran agama islam.
3	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	kegiatan dakwah sebagai upaya dalam menyampaikan ajaran islam dengan nilai nilai yang relevan. Sehingga dapat di pahami oleh jamaah masjid shobirin ini.
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	kegiatan dakwah yang mempunyai makna tersendiri dalam menyampaikan pesan pesan dakwah secara luas kepada masyarakat masjid shobirin.
4	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Kegiatan dakwah yang dilakukan dengan penuh empati dan penuh kesadaran, dan saling menghargai terhadap perbedaan. Dan dapat membantu menciptakan dakwah yang positif kepada masyarakat atau jamaah masjid shobirin.

No	Informan	Apa Saja Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Bagi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Suasana Kegiatan Dakwah Yang Bermakna.
2	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Faktor yang menjadi pendukung yaitu adanya jamaah yang mau berkontribusi serta sarana dan prasarana yang mendukung.
3	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Faktor yang menjadi pendukung dalam menciptakan kegiatan dakwah yaitu dapat membuath jamaah paham terhadap kegiatan dakwah yang dilaksanakan sehingga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP	Faktor pendukung nya yaitu komunikasi yang efektif dan relevan, sehingga kegiatan dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	(Sekretaris)	yang dilaksanakan dapat berakna dan berkesan.
4	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Faktor pendukung dalam kegiatan dakwah yang bermakna yaitu mampu menggunakan metode yang sesuai dengan konteks dan zaman.

	Informan	Apa Saja Faktor Penghambat Pengurus Masjid Dalam Menetapkan Kebijakan Kegiatan Dakwah Yang Bermakna
	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Faktor penghambat dalam menetapkan kegiatan dakwah yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai dakwah, dan hambatan komunikasi antar individu dan kelompok.
	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Faktor penghambat nya yaitu kendala budaya, dan perbedaan interpretasi agama, dan kurangnya pemahaman masyarakat.
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	Faktor peggambat dalam menetapkan kebijakan adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki masjid shobirin, dan kurangnya koordinasi antar lembaga dakwah.
4	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Faktor penghambat dala kegiatan dakwah yaitu melibatkan kompleksitas lingkungan sosial, serta kurangnya pemahaman jamaah dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan.

2. Pelatihan Peran Kegiatan Dakwah Yang Efektif

	Informan	Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Yang Efektif
	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Pelaksanaan kegiatan dakwah di masjid shobirin ini sudah cukup efektif karna pengurus mampu mengkoordinir jadwal kegiatan dakwah dg kesibukan masyarakat.
	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Pelaksanaan kegiatan dakwah yang efektif yaitu pemahaman mendalam terhadap jamaah, penyampaian pesan yang jelas dan logis, dan konsisten dalam mempraktekkan nilai nilai yang diajarkan.
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP	Pelaksanaan kegiata dakwah yang efektif adalah harus menggunakan metode bahasa yang dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Sekretaris)	dapat dipahami, serta kesesuai nilai-nilai isla dalam Al-Qur'an.
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Pelaksanaan kegiatan dakwah yang efektif di masjid shobirin ini yaitu kesesuaian pesan dan konteks budaya yang ada, dan adaptabilitas juga kunci dalam mencapai hasil yang sangat optimal.

	Informan	Apa Saja Yang Dilakukan Pengurus Kepada Jamaah Agar Kegiatan Dakwah Menjadi Efektif
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Pelatihan yang efektif di masjid shobirin ini adalah pemahaman mendalam tentang ajaran agama serta penguasaan teknologi dalam menyebarkan pesan dakwah secara luas.
2	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Pelatihan dakwah yang efektif untuk jamaah yaitu bisa mencakup keterampilan berbicara empati, dan mampu manajemen waktu untuk memaksimalkan dampak dakwah.
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	Pelatihan dakwah yang efektif yaitu melibatkan pengembangan berkomunikasi yang baik untuk kehidupan sehari-hari.
4	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Pelatihan yang efektif yaitu pemahaman A-Qur'an dan hadits serta mampu memberikan pertanyaan dan merespon dg bijak.

	Informan	Apakah Para Jamaah Banyak Mengikuti Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Ini
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	sebagai ketua lumayan banyak tingkat partisipasi dalam kegiatan dakwah di masjid shobirin ini dan dapat bervariasi tergantung pada masing-masing individu
2	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Sebagai wakil ketua sejauh ini para jamaah mengikuti kegiatan dakwah di masjid shobirin ini, namun kami sebagai pengurus berupaya menyelenggarakan beragam kegiatan dakwah untuk menarik partisipasi jamaah
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP	Saebagai sekretaris yaitu partisipasi jamaah dalam kegiatan dakwah di masjid shobirin.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Sekretaris)	Seperti minat pribadi, waktu, dan kondisi lingkungan yang memadai. Beberapa jamaah aktif mengikuti, sementara yang lain mungkin lebih pasif
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Sebagai bendahara lumayan efektif tapi Tidak semua jamaah aktif dalam kegiatan tersebut. Tetapi beberapa mungkin sangat terlibat sesuai dengan minat dan ketersediaan waktu mereka”.

3. Materi Kegiatan Dakwah

No	Informan	Apa Saja Materi-Materi Kegiatan Dakwah Yang Diberikan Kepada Jamaah
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Materi kegiatan dakwah di masjid ini dapat mencakup berbagai tema, seperti tafsir Al-Qur'an, hadits. Ajaran islam, akhlak, dan kisah-kisah islami
2	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	materi kegiatan dakwah dapat mencakup tafsir Al-Qur'an, Hadits, aqidah, fiqih, kisah para nabi, oralitas, dan nasehat untuk meningkatkan keimanan dan aal ibadah jamaah
3	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	materi kegiatan dakwah di masjid shobirin dapat mencakup berbagai seperti kajian kajian yang relevan dengan kehidupan sehari hari
4	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	Materi kegiatan dakwah di masjid shobirin ini dapat berupa kajian islam, pelatihan ibdah, ceramah motivasi, pengembangan diri, dan bimbingan terhadap keluarga.

No	Informan	Siapa Saja Yang Memberikan Materi Dalam Kegiatan Dakwah Tersebut
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Dalam kegiatan dakwah, materi biasanya diberikan oleh pendakwah, ulama, cendikiawan agama, atau tokoh-tokoh yang memiliki pemahaman mendalam tentang ajaran agama tertentu.
2	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	yang memberikan materi kegiatan dakwah adalah penceramah/ustadzah. Mereka dapat berasal dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	dalam kegiatan dakwah, materi disampaikan oleh penceramah atau da'I yang memiliki pengetahuan agama yang lebih luas.
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	dalam kegiatan dakwah materi biasanya disampaikan oleh para da'I, ulama, atau tokoh agama yng memiliki pengetahuan yang lebih luas. Mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan pesan keagamaan dan nilai-nilai moral kepada masyarakat”.

4. Proses Kegiatan Dakwah Yang Efektif

No	Informan	Bagaimanakah Agar Proses Kegiatan Dakwah Menjadi Efektif
	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	agar proses kegiatan dakwah enjadi efektif perlu adanya pengetahuan mendalam yaitu memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai dan prinsip islam serta pengetahuan mendalam tentang konteks sosial dan budaya dakwah di Masjid Shobirin ini
2	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	proses kegiatan dakwah yang efektif melibatkan Bangun hubungan saling menghormati dan terbuka untuk diskusi, selain itu, pastikan konsistensi dalam menyampaikan nilai nilai dakwah
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	proses kegiatan dakwah yang efektif yaitu penggunaan bahasa yang sesuai, pendekatan yang ramah, dan penyampaian pesan yang jelas.
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	proses kegiatan dakwah yang efektif adalah dengan cara yang relevan dan Kreativitas

No	Informan	Apakah Semua Program Yang Ada Dimasjid Shobirin Ini Berjalan Semua
	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	alhamdulillah sampai saat ini semua program kerja yang dilaksanakan di masjid shobirin berjalan dg lancar hingga 4 tahun terakhir ini. Kehadiran dan kelancaran program-program di masjid dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	Alhamdulillah masih berjalan semua dengan baik. Program di masjid ini mampu menjadwalkan untuk waktu waktu tertentu, seperti sholat lima waktu, kajian subuh minggu, pengajian bapak bapak dan ibu ibu, muhadaroh anak anak, membaca yasin bersama setiap malam jum'at, dan tabligh akbar
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	kemampuan pelaksanaan program dimasjid shobirin ini dapat bervariasi tergantung berbagai faktor, termasuk sumber daya, dukungan komunitas, dan manajemen
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	masjid berjalan dg sempurna, tetapi tergantung berbagai faktor seperti dukungan umat, manajemen masjid yang benar, dan kondisi lainnya.

No	Informan	Siapa Saja Yang Dilibatkan Dalam Proses Kegiatan Dakwah Sehingga Dakwah Tersebut Menjadi Efektif
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Proses kegiatan dakwah yang efektif melibatkan berbagai pihak, termasuk da'I (pendakwah) yang memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran agama, jama'ah yang bersedia mendengarkan, serta dukungan masyarakat dan lembaga keagamaan.
	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	proses kegiatan dakwah di masjid shobirin melibatkan berbagai pihak. Seperti imam masjid, da'I, pengurus masjid, dan juga aktifis muslim di komunitas setempat.
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	proses kegiatan dakwah di masjid shobirin melibatkan imam, khhatib, jamaah, panitia masjid, serta masyarakat sekitar
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	proses kegiatan dakwah di masjid melibatkan imam masjid, para da'I, pengurus masjid, serta jamaah atau masyarakat yang aktif terlibat dalam kegiatan masjid shobirin ini

5. Sasaran Kegiatan Dakwah Efektif

Informan	Siapa Saja Yang Menjadi Sasaran Kegiatan Dakwah Yang Efektif
----------	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Sasaran dakwah bisa mencakup semua lapisan masyarakat, dari anak-anak hingga orang dewasa, serta melibatkan komunitas, keluarga dan individu di sekitar perumahan Masjid Shobirin ini.
	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	sasaran kegiatan dakwah yang efektif melibatkan berbagai kalangan, termasuk mereka yang mencari pemahaman agama, membutuhkan bimbingan spiritual.
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	sasaran kegiatan dakwah yang efektif dapat bervariasi tergantung pada tujuan dan konteksnya.
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	sasaran kegiatan dakwah yang efektif dapat ditujukan kepada berbagai kalangan, termasuk individu yang belum mengenal agama, mereka yang membutuhkan pemahaman lebih mendalam, serta mereka yang sudah mempraktikkan agama namun perlu penguatan

No	Informan	Bagaimana Cara Pengurus Masjid Shobirin Dalam Menetapkan Sasaran Kegiatan Dakwah
1	Bapak Ir.Hardison,MP (Ketua Harian)	Pengurus masjid dalam menetapkan sasaran kegiatan dakwah dengan melakukan analisis kebutuhan masyarakat, menetapkan tujuan jangka pendek dan panjang.
	Bapak Kapten (Arh) Ali Muzar (Wakil Ketua II)	pengurus masjid dapat menetapkan sasaran kegiatan dakwah dengan melakukan kajian kebutuhan komunitas, berkomunikasi dengan jamaah, dan memahami tantangan lokal
	Bapak Fikri Rahmat,S.STP (Sekretaris)	pengurus masjid dapat menetapkan sasaran kegiatan dakwah dengan melibatkan berbagai pihak, merumuskan tujuan yang jelas, dan memahami kebutuhan jamaah
	Bapak H.Dodi Saputra, SE (Bendahara)	pengurus masjid dapat menetapkan sasaran kegiatan dakwah yaitu dg melakukan evaluasi kebutuhan masyarakat,dan menyusun program yang relevan dengan konteks lokal

6. Jamaah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Informan	Apakah Kegiatan Dakwah Yang Ibu Ikuti Sudah Efektif/Belum
1	Ny. Hermiati (Jamaah)	Menurut saya sudah efektif karna efektivitas kegiatan dakwah di Masjid Shobirin ini bervariasi tergantung pada pemahaman jamaah untuk memahami metode penyampaiannya bagaimana, perlu melakukan evaluasi berdasarkan pemahaman saya sebagai jama'ah masjid shobirin untuk melakukan evaluasi dan membenahan pada diri sendiri, serta dapat menimbulkan dampak positif ke kehidupan sehari hari yang dapat diukur dalam mendorong pemahaman atau perubahan perilaku itu sendiri

No	Informan	Bagaimana Pandangan Ibu Tentang Materi Kegiatan Dakwah Yang Ditetapkan Pengurus
1	Ny. Hermiati (Jamaah)	Pandangan saya tergantung pada konteks dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi atau pengurus masjid Shobirin ini. Penting untuk memastikan bahwa kegiatan dakwah sesuai dengan prinsip-prinsip agama, dan dapat memastikan pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami bagi jama'ah Masjid Shobirin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Menciptakan Suasana Kegiatan Dakwah Yang Bermakna

1. Apa Yang Dimaksud Dengan Kegiatan Dakwah Yang Bermakna
2. Apa Saja Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Bagi Pengurus Masjid Dalam Menciptakan Suasana Kegiatan Dakwah Yang Bermakna
3. Apa Saja Faktor Penghambat Pengurus Masjid Dalam Menetapkan Kebijakan Kegiatan Dakwah Yang Bermakna

B. Pelatihan Peran Kegiatan Dakwah Yang Efektif

1. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Yang Efektif
2. Apa Saja Yang Dilakukan Pengurus Kepada Jamaah Agar Kegiatan Dakwah Menjadi Efektif
3. Apakah Para Jamaah Banyak Yang Mengikuti Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Ini.

C. Materi Kegiatan Dakwah

1. Apa Saja Materi Materi Kegiatan Dakwah Yang Diberikan Kepada Jamaah
2. Siapa Saja Yang Memberikan Materi Dalam Kegiatan Dakwah Tersebut

D. Proses Kegiatan Dakwah Yang Efektif

1. Bagaimanakah Agar Proses Kegiatan Dakwah Menjadi Efektif
2. Apakah Semua Program Yang Ada Dimasjid Shobirin Ini Berjalan Semua
3. Siapa Saja Yang Dilibatkan Dalam Proses Kegiatan Dakwah Sehingga Dakwah Tersebut Efektif

E. Sasarann Kegiatan Kegiatan Dakwah Efektif

1. Siapa Saja Yang Menjadi Sasaran Kegiatan Dakwah Yang Efektif
2. Bagaimana Cara Pengurus Masjid Shobirin Dalam Menetapkan Sasaran Kegiatan Dakwah

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi Dan Wawancara Bersama Bapak Ir. Hardison, MP Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



Gambar 2. Dokumentasi dan wawancara bersama bapak Ir. Hardison, MP dan bapak Kapten(Arh) Ali Muzar di masjid shobirin kecamatan marpoyan damai

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Dokumentasi Kajian Subuh Dihari Minggu Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



Gambar 4. Dokumentasi Pengajian Bapak-Bapak & Ibu-Ibu Yang Dilaksanakan Rutin Setiap Hari Selasa & Jum'at

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Dokumentasi Membaca Surat Yasin Bersama Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru



Gambar 6. Dokumentasi Maghrib Mengaji dan Makan Bersama Di Masjid Shobirin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 23 Januari 2024

Nomor : B- 182/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2024
 ifat : Biasa
 ampiran : 1 (satu) Exp
 : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RANNY DWI SYAHFITRI
N I M	: 12040425798
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:
" Efektivitas Peran Kegiatan Dakwah Di Masjid Shobirin Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru".

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Jl. Alamanda 1, Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru.."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ranny Dwi Syahfitri lahir di Pulau Kijang, pada tanggal 09 Desember 2002. Penulis lahir sebagai anak kedua dari pasangan ayahanda Jasprizal dan Ibunda Erni Marni. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 003 Reteh Pulau Kijang, Tahun 2017 penulis menyelesaikan jenjang SMP di SMP Negeri 1 Reteh. pada tahun 2020 penulis menyelesaikan jenjang SMA di SMA Negeri 1 Reteh Pulau Kijang. Dan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis melakukan PPL di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Indragiri Hulu dan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sering Kabupaten Pelalawan. Dengan do'a dan tawakal serta restu orangtua penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul "EFEKTIVITAS KEGIATAN DAKWAH DIMASJID SHOBRIN KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU".